BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian yang berjudul "Implementasi Kualitas *Software* Pencatatan Meter (SI-CAMER) Dampaknya Terhadap Efektivitas & Kepuasan Pegawai (User) Pada Bagian Pencatatan Meter Di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtawening Kota Bandung Jawa Barat" dapat dijabarkan dalam pembahasan berikut ini :

4.1.1 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitin ini adalah pegawai PDAM Tirtwaening bagian pencatatan meter yang mengguna *Software* (SI-CAMER) sebagai pencatat data meter dan pengevaluasi data meter. Jumlah responden yang dijadikan sensus dalam penelitian ini sebanyak 18 responden. Hasil analisis karakteristtik responden tersebut dapat dilihat pada table-tabel berikut :

Tabel 4.1

Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	f
1	Laki-Laki	14
2	Perempuan	4
Jumlah		18

Sumber: Hasil olah data kuesioner 2011

Tabel 4.1 di atas memberikan gambaran mengenai jumlah responden (pegawai yang menggunakan *Software* SI-CAMER sebagai pencatat dan pengevaluasi data meter) yang bisa dijadikan responden di PDAM Tirtawening yaitu sebanyak 18 responden, yaitu yang terdiri dari 14 responden berjenis kelamin pria dan 4 responden berjenis kelamin wanita artinya dengan banyaknya user yang berjenis kelamin laki-laki maka, tingkat ketelitiannya lebih rendah dibandingkan wanita kemungkinan disaat melakukan penginputan data meter akan terjadi kesalahan dikarenakan kurangnya ketelitian dalam menginputkan data meter.

Tabel 4.2

Status

No	Status	f
1	Menikah	17
2	Lajang	1
Jumlah		18

Sumber: Hasil olah data kuesioner 2011

Tabel 4.2 di atas memberikan gambaran mengenai jumlah responden (pegawai yang menggunakan *Software* SI-CAMER sebagai pencatat dan pengevaluasi data meter) yang bisa dijadikan responden di PDAM Tirtawening yaitu sebanyak 18 responden, yaitu yang terdiri dari 17 responden menyatakan menikah dan 1 responden menyatakan lajang. Dengan demikian orang yang sudah menikah cendrung tidak teliti dalam mengerjakan sesuatu dikarenakan setiap permasalahan yang terjadi dalam rumah tangga kadang dibawa ke dalam

pekerjaan sehingga kurang fokus dalam bekerja, berbeda dengan yang masih lajang ketelitian dan bekerja lebih baik akan sering dilakukan dikarenakan sedikitnya tanggung jawab yang diemban.

Tabel 4.3

Usia

No	Usia	f
1	< = 25 tahun	0
2	26 – 35 tahun	7
3	> 35 tahun	11
Jumlah		18

Sumber: Hasil olah data kuesioner 2011

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa responden yang berusia dibawah 25 tahun berjumlah 0 orang untuk yang berusia 26 - 35 tahun berjumlah 7 orang dan yang berusia di atas 35 tahun berjumlah 11 orang, jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berusia diatas 35 tahun sehingga disaat terjadi pembaharuan *Software* SI-CAMER maka para pegawai tersebut akan sulit untuk membiasakan diri dengan pembaharuan yang baru, ini disebabkan perkembangan *Software* yang harus mengikuti zaman tidak di barengi oleh regenerasi pegawai (User) sehingga dengan tidak menguasainya *Software* yang berkembang maka akan menghambat kualitas kerja pegawai (User) itu sendiri.

Tabel 4.4

Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	f
1	SD	0
2	SMP	0
3	SMA/SMK/STM	9
4	Diploma (D3)	5
5	Strata Satu (S1)	3
6	Strata Dua (S2)	1
Jumlah		18

Sumber: Hasil olah data kuesioner 2011

Tabel 4.4 di atas menggambarkan mengenai pendidikan terakhir responden. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa 9 orang adalah SMA/SMK/STM, 5 orang adalah Diploma (D3), 3 orang adalah Strata Satu (S1) dan 1 orang adalah Strata Dua (S2) untuk kepla bagian pencatatan meter . Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpendidikan SMA/SMK/STM yang artinya akan mempengaruhi kualitas kerja seseorang dikarenakan kurangnya keterbiasaan menggunakan *Software* yang baru yang semakin lama semakin canggih sehingga apabila tidak diiringi dengan pelatihan disaat *Software* tersebut mengalami perubahan (Upgrade) maka akan terjadi kesulitan dalam menggunakan *Software* (SI-CAMER) tersebut. Pola pikir yang berbeda antara lulusan SMA/SMK/STM dengan D3, Strata Satu dan seterusnya mempengaruhi seseorang

dalam bekerja karena pola pikir lulusan D3, S1 dan S2 berbeda dibandingkan pola pikir SMA/SMK/STM.

Tabel 4.5

Masa Kerja

No	Masa Kerja	f
1	< 5 Tahun	0
2	5-10 Tahun	2
3	10-15 Tahun	4
4	15-20 Tahun	10
5	20-30 Tahun	2
6	>31 Tahun	0
Jumlah		18

Sumber: Hasil olah data kuesioner 2011

Tabel 4.5 di atas menggambarkan mengenai masa kerja responden. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa 2 orang memiliki masa kerja 5-10 tahun, 4 orang memiliki masa kerja antara 10-15 tahun, 10 orang memiliki masa kerja 15-20 tahun dan 2 orang memiliki masa kerja 20-30 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa setengah responden memiliki masa kerja antara 15-20 tahun yang akan memepengaruhi kualitas kerja seorang pegawai (User) dimana kecepatan dan ketepatan dalam bekerja akan menurun dikarenakan sedikitnya regenerasi pegawai dengan masa kerja yang lebih kecil sehingga disaat *Software* SI-CAMER mengalami perubahan dan diseimbangkan dengan perkembangan jaman maka pegawai baru akan mendapatkan pelatihan untuk menggunakan *Software* baru

sedangkan pegawai lama sulit membiasakan dikarenakan keterbiasaan menggunakan *Software* terdahulu.

4.1.2. Derkripsi *Software* SI-CAMER yang sedang berjalan pada PDAM Tirtawening

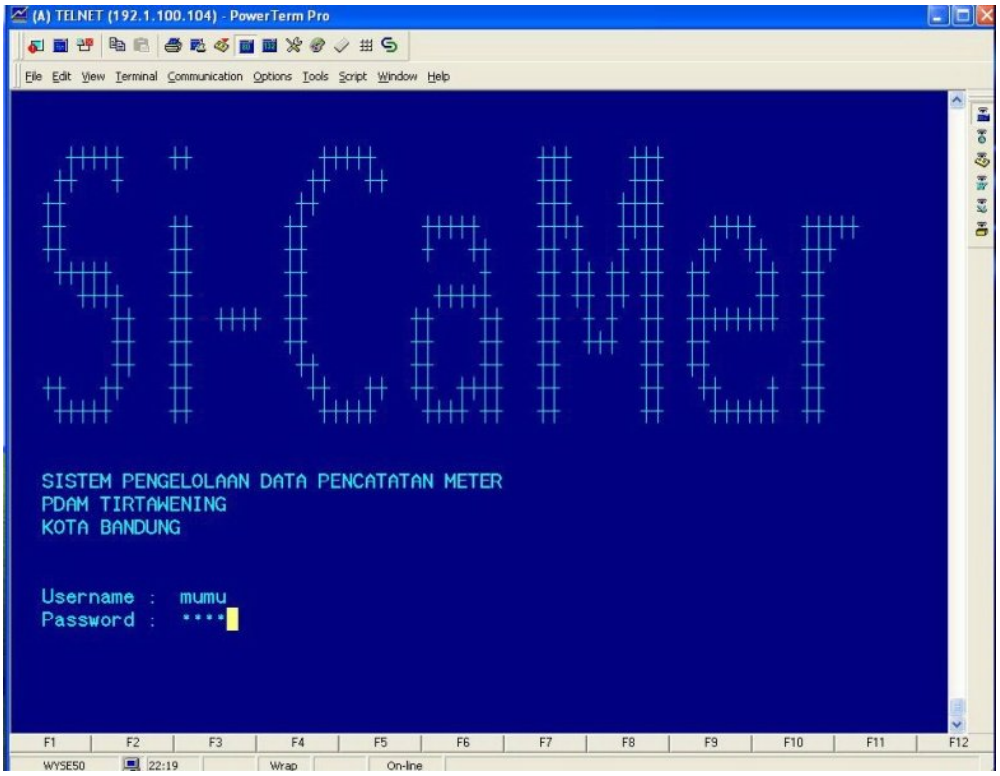
Disini akan dijelaskan mengenai system yang sedang berjalan pada PDAM Tirtawening Kota Bandung.

4.1.2.1. Tampilan *Software* Pencatatan Meter (SI-CAMER)

Tampilan pertama Software SI-CAMER untuk pencatatan dan pengevaluasian :

1. Log In

Tampilan *Software* SI-CAMER utuk pencatatan data meter dimana user memasukan username dan password untuk bisa melakukan pencatatan

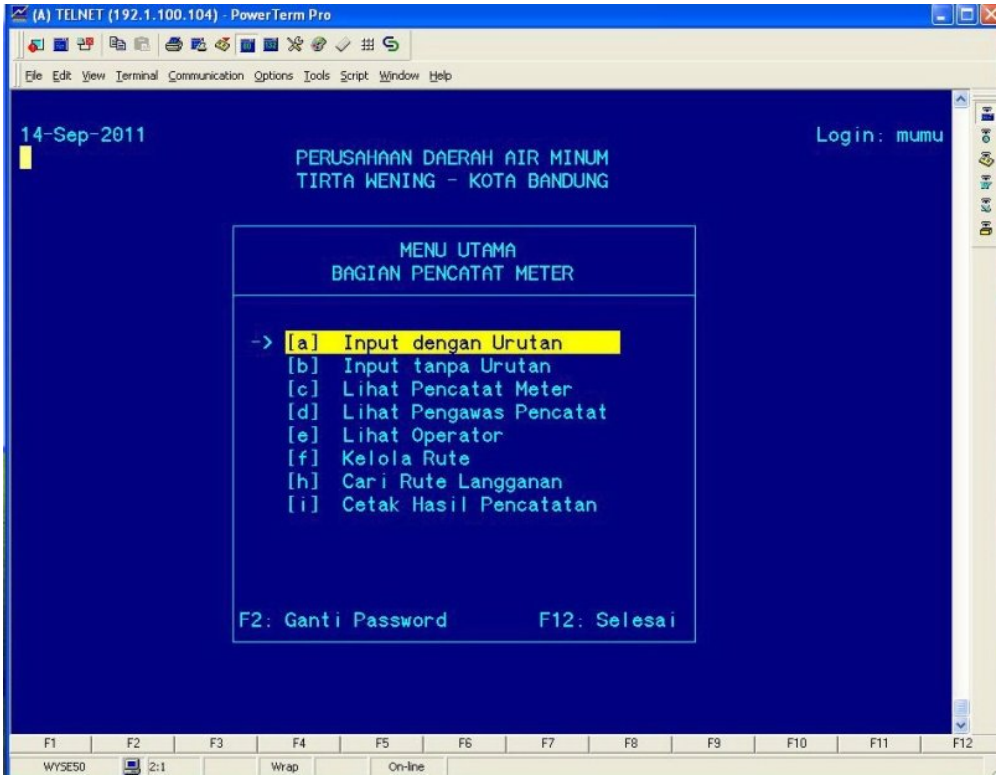


Gambar 4.1

Tampilan Login Untuk Pencatatan

1. Menu Utama

Menu utama pada Software SI-CAMER dimana user akan memilih apa yang akan di kerjakannya dalam proses pencatatan meter

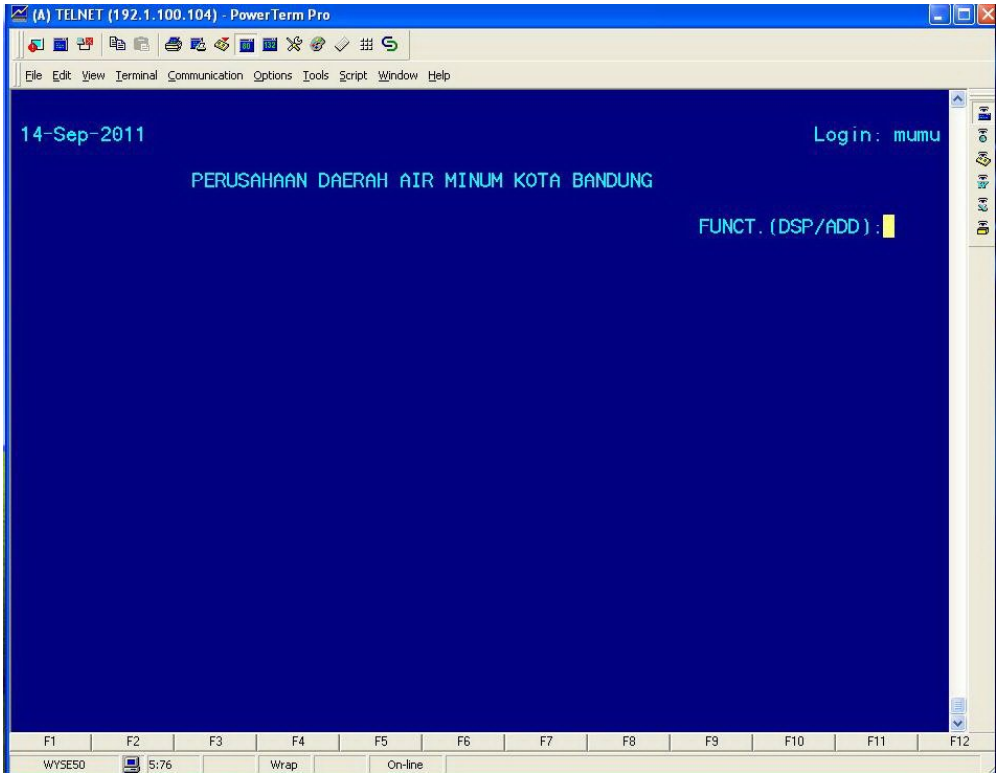


Gambar 4.2

Tampilan Menu Utama Untuk Pencatatan

2. DSP (Display)/ADD

Pilihan menu setelah memilih menu untuk Input Dengan Urutan maka user akan di hadapkan dengan 2 pilhan apakah ingin melihat hasil yang diinputkan sebelumnya atau ingin memasukan data meter/input data meter.

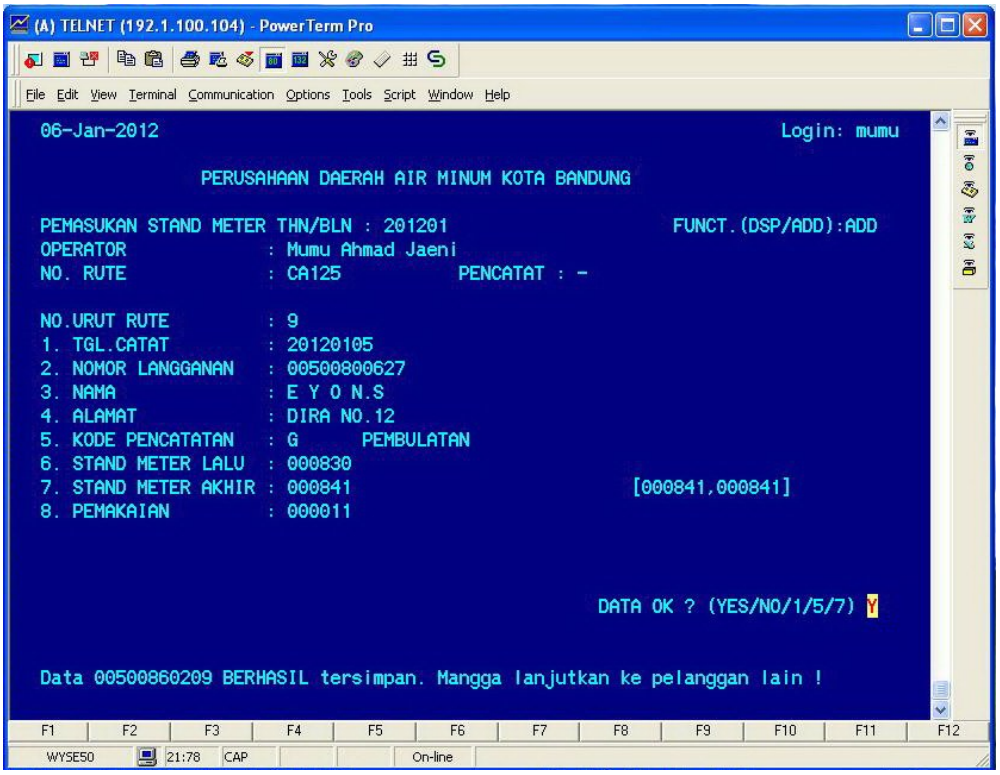


Gambar 4.3

Tampilan Menu DSP/ADD Untuk Pencatatan

3. ADD

Tampilan Software SI-CAMER untuk memasukan data meter setelah memilih ADD, pada sesi ini diman user akan memasukkan data meter yang telah tersedia berdasarkan BINDEX (Selembaran untuk pencatatan dilapangan) yang diterima dari petugas pencatatan dilapangan.

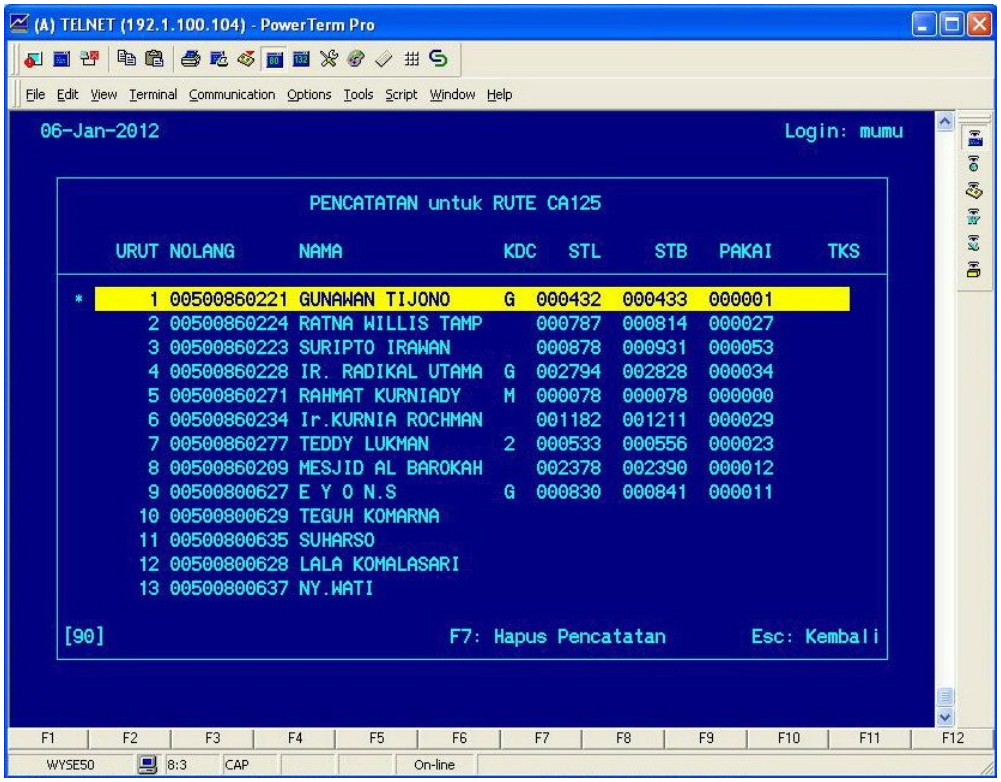


Gambar 4.4

Tampilan ADD Untuk Proses Penginputan Data Meter

4. DSP (Display)

Tampilan *Software* SI-CAMER Untuk melihat hasil inputan sebelum diinput dan sesudah diinput

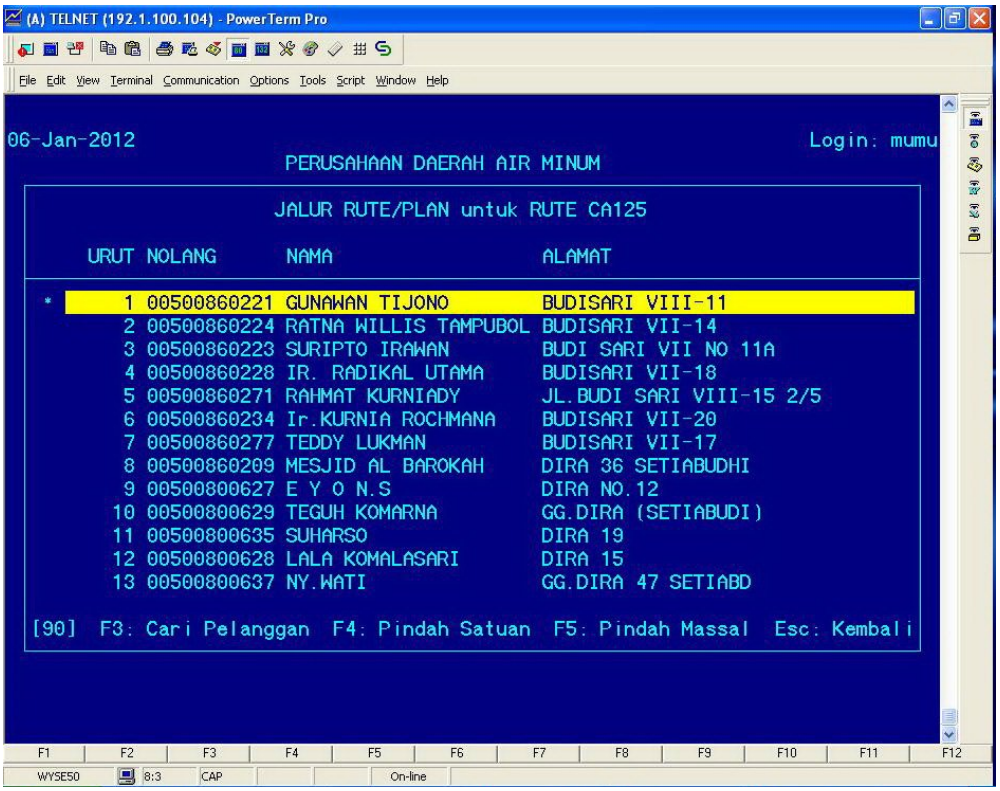


Gambar 4.5

Tampilan DSP Untuk Melihat Hasil Input Data Meter

5. Kelola Rute Pelanggan

Tampilan Software SI-CAMER untuk mengelola data pelanggan yang akan dibuat menjadi sebuah BINDEX (Form Untuk Mencatat meter dilapangan)

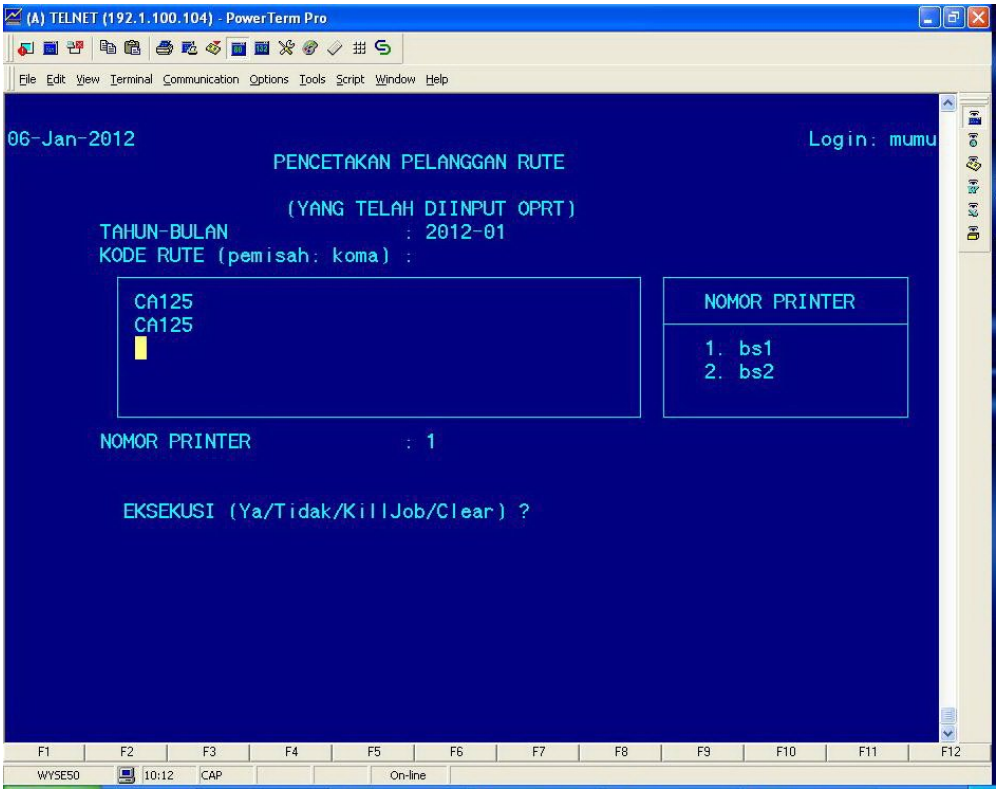


Gambar 4.6

Tampilan Kelola Pelanggan Rute

6. Cetak Hasil Pencatatan

Tampilan *Software* SI-CAMER untuk mencetak hasil laporan pencatatan sesuai dengan no rute wilayah pencatatan

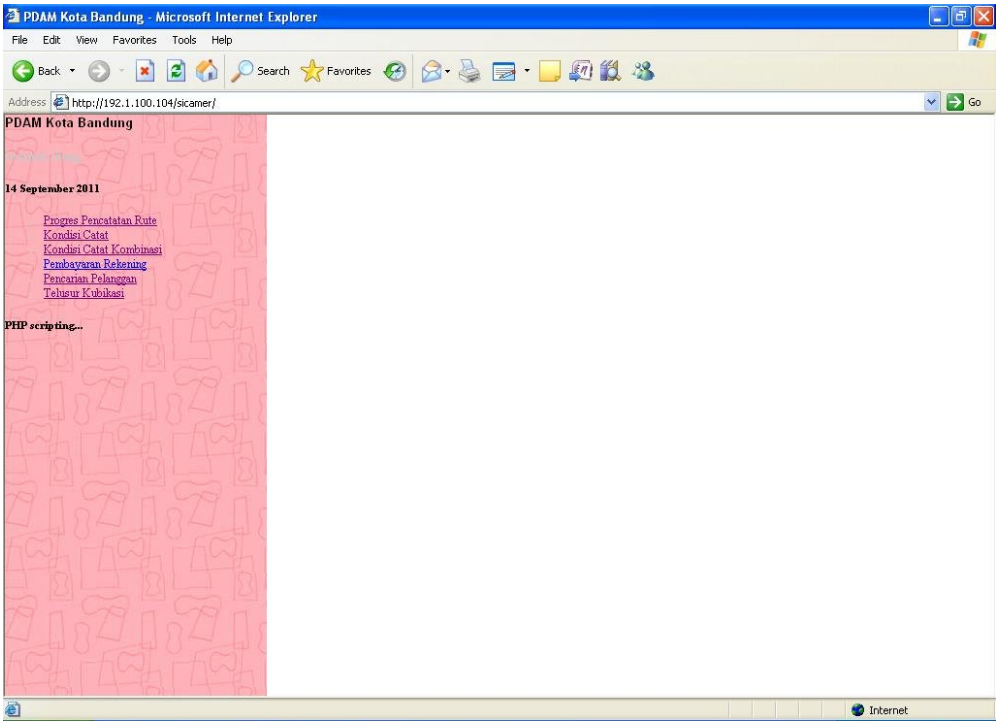


Gambar 4.7

Tampilan Cetak Hasil Pencatatan

7. Menu Utama

Menu utama untuk proses pengevaluasian data meter yang telah diinputkan sebelumnya

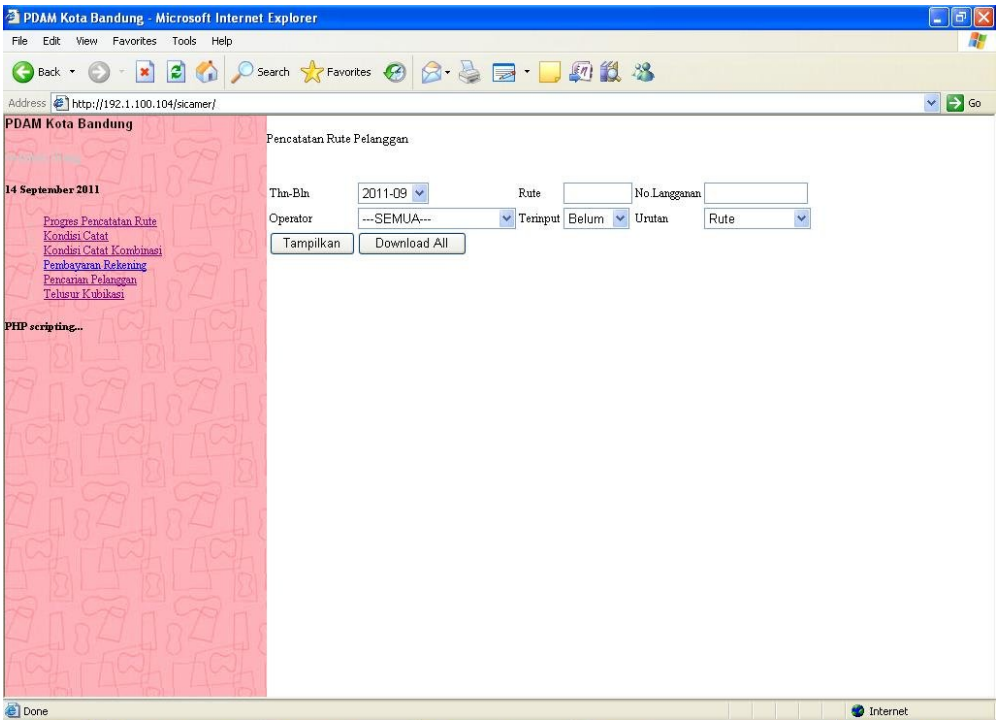


Gambar 4.8

Menu Utama Untuk Pengevaluasian Data Meter

8. Progress pencatatan rute pelanggan

Dimana menu ini digunakan untuk melihat seluruh hasil pencatatan sebelumnya.

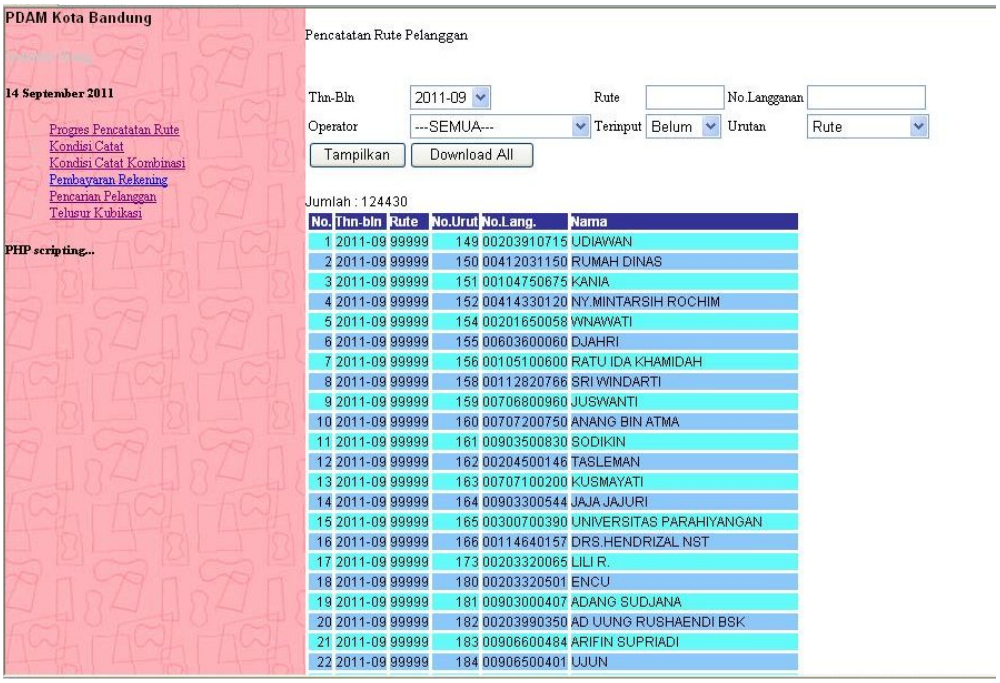


Gambar 4.9

Pencatatan Rute Pelanggan Untuk Pengevaluasian Data Meter

Apabila user ingin melihat hasil pencatatan dengan mengklik 

maka user akan melihat data pelanggan sesuai dengan kebutuhan



No.	Thn-bln	Rute	No.Urut	No.Lang.	Nama
1	2011-09	99999	149	00203910715	UDIAWAN
2	2011-09	99999	150	00412031150	RUMAH DINAS
3	2011-09	99999	151	00104750675	KANIA
4	2011-09	99999	152	00414330120	NY.MINTARSIH ROCHIM
5	2011-09	99999	154	00201650058	WNAWATI
6	2011-09	99999	155	00603600060	DJAHRI
7	2011-09	99999	156	00105100600	RATU IDA KHAMIDAH
8	2011-09	99999	158	00112820766	SRI WINDARTI
9	2011-09	99999	159	00706800960	JUSWANTI
10	2011-09	99999	160	00707200750	ANANG BIN ATMA
11	2011-09	99999	161	00903500830	SODIKIN
12	2011-09	99999	162	00204500146	TASLEMAN
13	2011-09	99999	163	00707100200	KUSMAYATI
14	2011-09	99999	164	00903300544	JAJA JAJURI
15	2011-09	99999	165	00300700390	UNIVERSITAS PARAHIYANGAN
16	2011-09	99999	166	00114640157	DRS.HENDRIZAL NST
17	2011-09	99999	173	00203320065	LILI R.
18	2011-09	99999	180	00203320501	ENCU
19	2011-09	99999	181	00903000407	ADANG SUDJANA
20	2011-09	99999	182	00203990350	AD UUNG RUSHAENDI BSK
21	2011-09	99999	183	00906600484	ARIFIN SUPRIADI
22	2011-09	99999	184	00906500401	UJUN

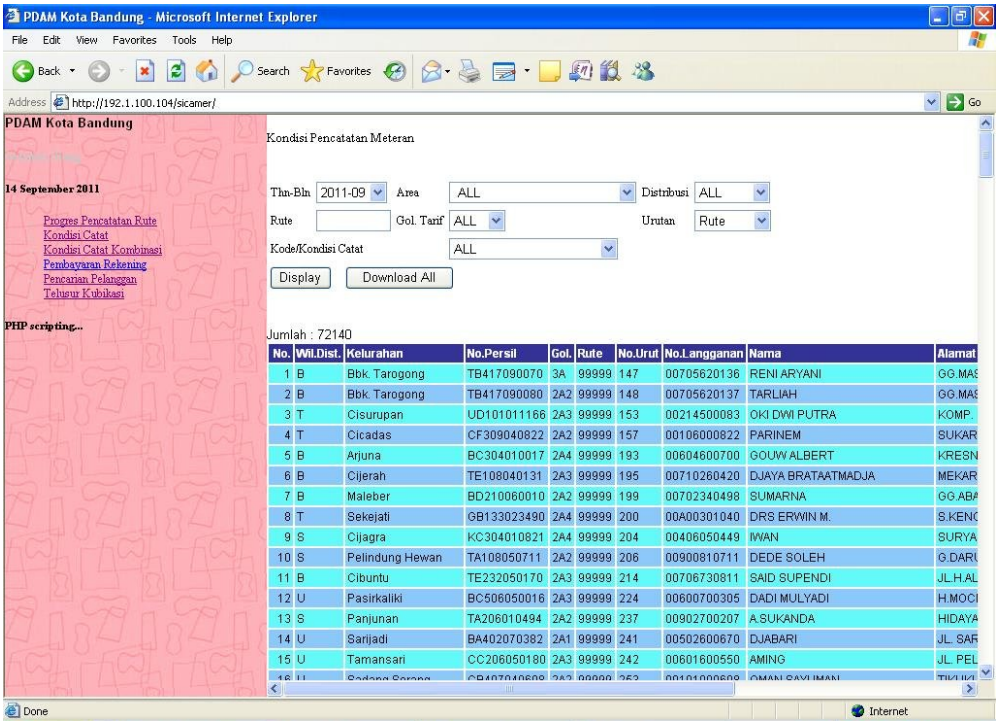
Gambar 4.10

Pencatatan Rute Pelanggan Setelah Ditampilkan

Untuk Pengevaluasian Data Meter

9. Kondisi catat meter

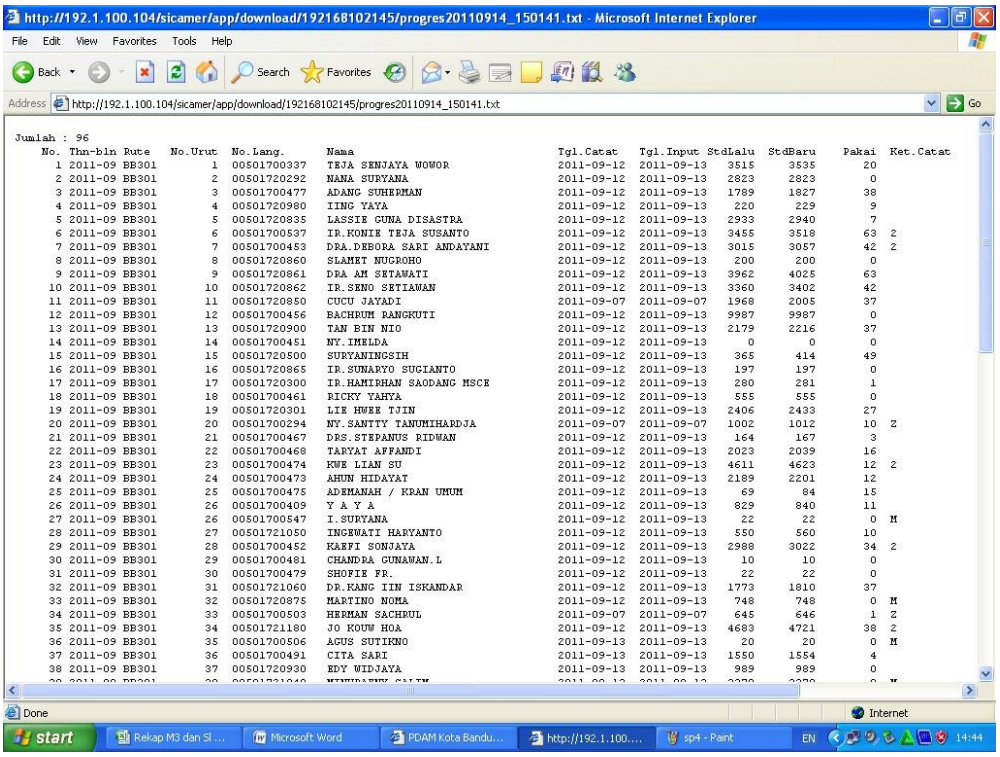
Menu ini untuk melihat kondisi meteran semua pelanggan sesuai dengan hasil pencatatan dilakukan sebelumnya



Gambar 4.11

Kondisi Pencatatan Meter Untuk Pengevaluasian Data Meter

Apabila user ingin melihat keseluruhan maka user akan mengklik Download All dan juga dapat di cetak langsung.



http://192.1.100.104/sicamer/app/download/192168102145/progres20110914_150141.txt - Microsoft Internet Explorer

File Edit View Favorites Tools Help

Back Search Favorites

Address http://192.1.100.104/sicamer/app/download/192168102145/progres20110914_150141.txt

Go

Jumlah : 96

No.	Thn-bln	Rute	No.Urut	No.Lang.	Nama	Tgl.Catat	Tgl.Input	StdLalu	StdBaru	Pakai	Ket.Catat
1	2011-09	BB301	1	00501700337	TEJA SENJAYA WOWOR	2011-09-12	2011-09-13	3515	3535	20	
2	2011-09	BB301	2	00501720292	NANA SURYANA	2011-09-12	2011-09-13	2823	2823	0	
3	2011-09	BB301	3	00501700477	ADANG SUHERMAN	2011-09-12	2011-09-13	1789	1827	38	
4	2011-09	BB301	4	00501720980	IING YAYA	2011-09-12	2011-09-13	220	229	9	
5	2011-09	BB301	5	00501720835	LASSIE GUNA DISASTRA	2011-09-12	2011-09-13	2933	2940	7	
6	2011-09	BB301	6	00501700537	IR.KONIE TEJA SUSANTO	2011-09-12	2011-09-13	3455	3518	63	2
7	2011-09	BB301	7	00501700453	DRA.DEBORA SARI ANDAYANI	2011-09-12	2011-09-13	3015	3057	42	2
8	2011-09	BB301	8	00501720860	SLAMET NUGROHO	2011-09-12	2011-09-13	200	200	0	
9	2011-09	BB301	9	00501720861	DRA AM SETAWATI	2011-09-12	2011-09-13	3962	4025	63	
10	2011-09	BB301	10	00501720862	IR.SENO SETIAWAN	2011-09-12	2011-09-13	3360	3402	42	
11	2011-09	BB301	11	00501720850	CUCU JAYADI	2011-09-07	2011-09-07	1968	2005	37	
12	2011-09	BB301	12	00501700456	BACHRUM RANGKUTI	2011-09-12	2011-09-13	9987	9987	0	
13	2011-09	BB301	13	00501720900	TAN BIN NIO	2011-09-12	2011-09-13	2179	2216	37	
14	2011-09	BB301	14	00501700451	NY.IMELDA	2011-09-12	2011-09-13	0	0	0	
15	2011-09	BB301	15	00501720500	SURYANINGSIH	2011-09-12	2011-09-13	365	414	49	
16	2011-09	BB301	16	00501720865	IR.SUNARYO SUGIANTO	2011-09-12	2011-09-13	197	197	0	
17	2011-09	BB301	17	00501720300	IR.HAMIRHAN SAODANG MSCE	2011-09-12	2011-09-13	280	281	1	
18	2011-09	BB301	18	00501700461	RICKY YAHYA	2011-09-12	2011-09-13	555	555	0	
19	2011-09	BB301	19	00501720301	LIE HWEE TJIN	2011-09-12	2011-09-13	2406	2433	27	
20	2011-09	BB301	20	00501700294	NY.SANTTY TANUMIHARDJA	2011-09-07	2011-09-07	1002	1012	10	2
21	2011-09	BB301	21	00501700467	DRS.STEPANUS RIDWAN	2011-09-12	2011-09-13	164	167	3	
22	2011-09	BB301	22	00501700468	TARYAT AFFANDI	2011-09-12	2011-09-13	2023	2039	16	
23	2011-09	BB301	23	00501700474	KWE LIAN SU	2011-09-12	2011-09-13	4611	4623	12	2
24	2011-09	BB301	24	00501700473	AHUN HIDAYAT	2011-09-12	2011-09-13	2189	2201	12	
25	2011-09	BB301	25	00501700475	ADEMANAH / KRAN UMUM	2011-09-12	2011-09-13	69	84	15	
26	2011-09	BB301	26	00501700409	Y A Y A	2011-09-12	2011-09-13	829	840	11	
27	2011-09	BB301	26	00501700547	I.SURYANA	2011-09-12	2011-09-13	22	22	0	M
28	2011-09	BB301	27	00501721050	INGEWATI HARYANTO	2011-09-12	2011-09-13	550	560	10	
29	2011-09	BB301	28	00501700452	KAEFI SONJAYA	2011-09-12	2011-09-13	2988	3022	34	2
30	2011-09	BB301	29	00501700481	CHANDRA GUNAWAN.L	2011-09-12	2011-09-13	10	10	0	
31	2011-09	BB301	30	00501700479	SHOFIE FR.	2011-09-12	2011-09-13	22	22	0	
32	2011-09	BB301	31	00501721060	DR.KANG IIN ISKANDAR	2011-09-12	2011-09-13	1773	1810	37	
33	2011-09	BB301	32	00501720875	MARTINO NOMA	2011-09-12	2011-09-13	748	748	0	M
34	2011-09	BB301	33	00501700503	HERMAN SACHRUL	2011-09-07	2011-09-07	645	646	1	2
35	2011-09	BB301	34	00501721180	JO KOUW HOA	2011-09-12	2011-09-13	4683	4721	38	2
36	2011-09	BB301	35	00501700506	AGUS SUTIKNO	2011-09-13	2011-09-13	20	20	0	M
37	2011-09	BB301	36	00501700491	CITA SARI	2011-09-13	2011-09-13	1550	1554	4	
38	2011-09	BB301	37	00501720930	EDY WIDJAYA	2011-09-13	2011-09-13	989	989	0	

Done

Internet

start Rekap M3 dan Sl ... Microsoft Word PDAM Kota Bandu... http://192.1.100.... sp4 - Paint EN 14:44

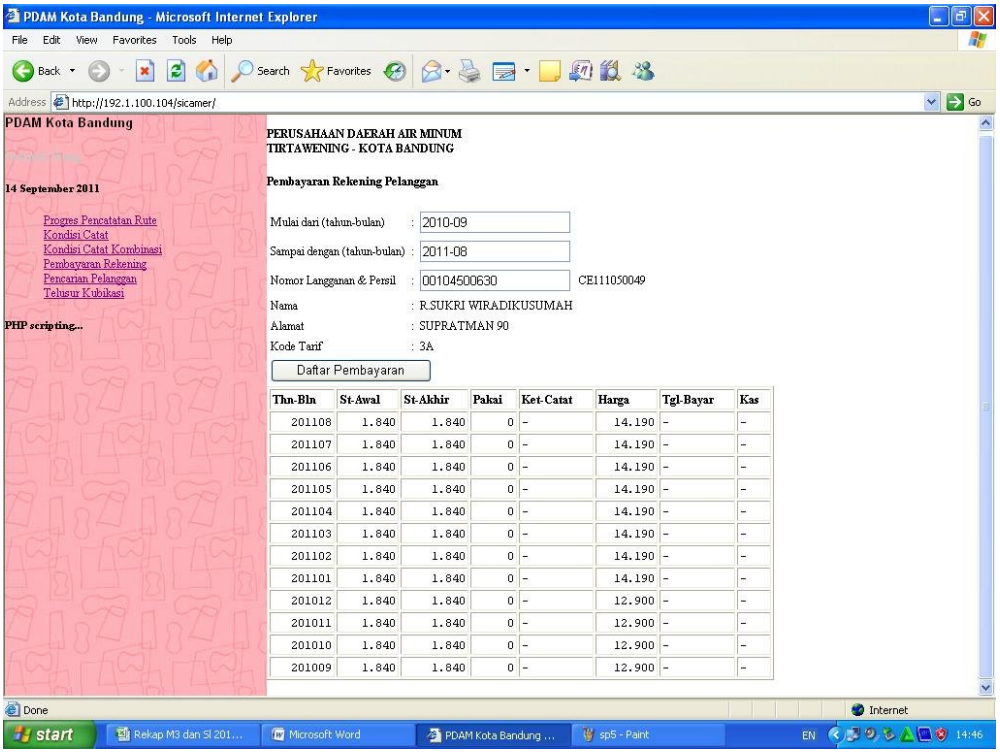
Gambar 4.12

Hasil Download Kondisi Pencatatan Meter

Untuk Pengevaluasian Data Meter

10. Pembayaran Rekening Pelanggan

Menu ini disediakan untuk perhitungan pelanggan sementara, menu ini digunakan apabila ada pelanggan yang ingin menanyakan perkiraan pembayarannya untuk pemakaian setiap bulannya.

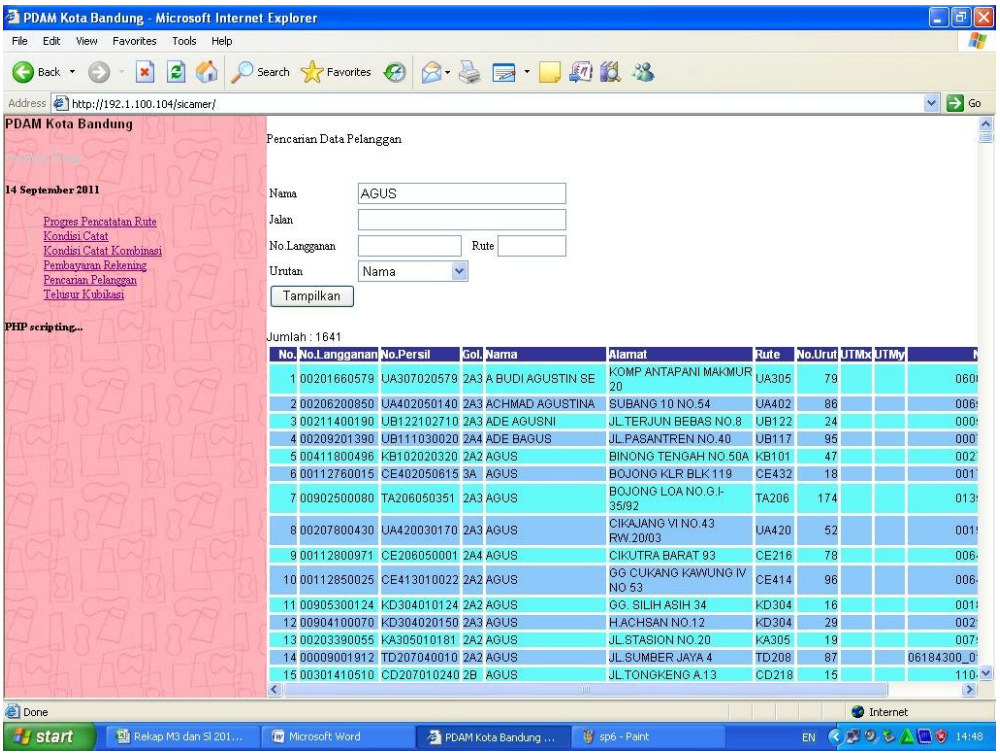


Gambar 4.13

Pembayaran Rekening Pelanggan Untuk Pengevaluasian Data Meter

10. Pencarian data pelanggan

Menu ini digunakan untuk mencari semua data pelanggan

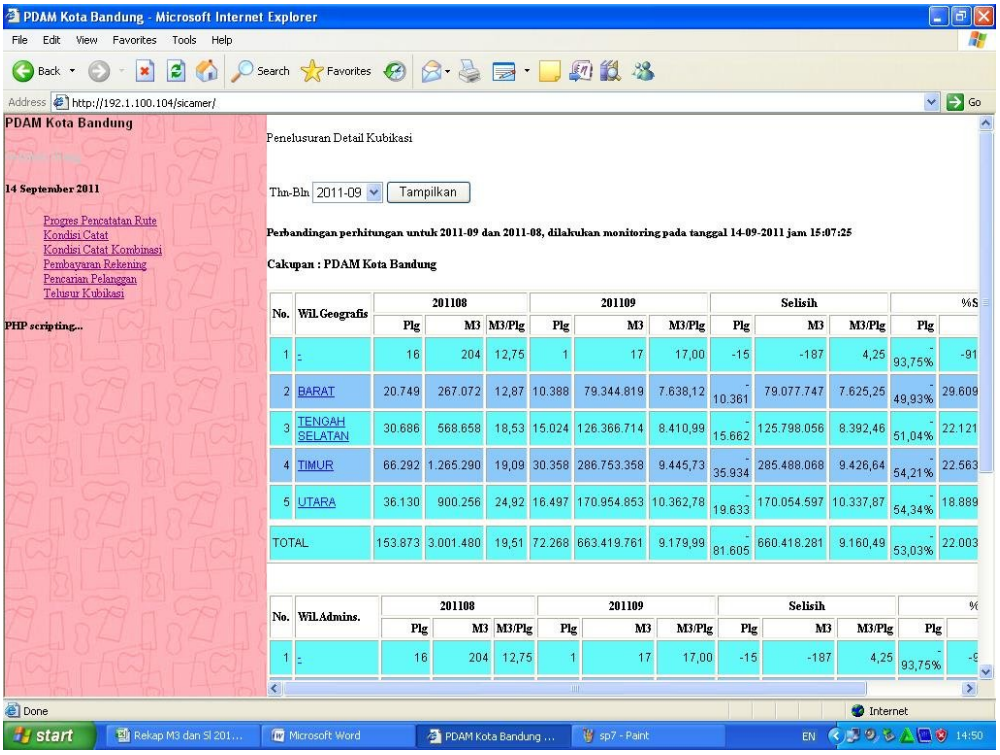


Gambar 4.14

Pencarian Data Pelanggan Untuk Pengevaluasian Data Meter

11. Telusur Kubikasi

Menu Telusur Kubikasi ini digunakan user untuk membandingakan pasokan air yang keluar setiap tahunnya sesuai dengan wilayah antara TIMUR, TENGAH & SELATAN, BARAT, UTARA



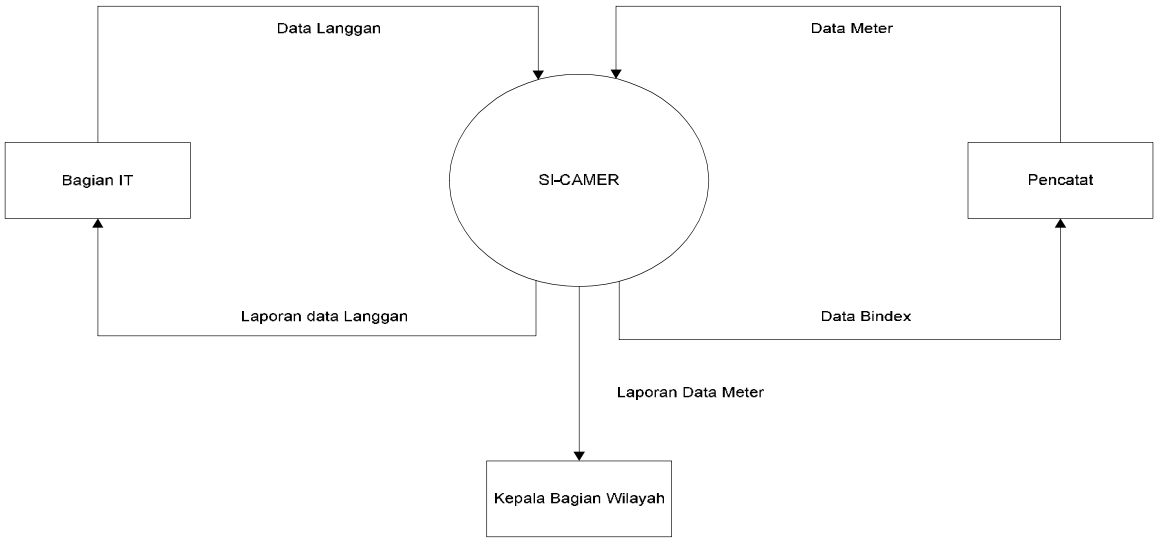
No.	Wil.Geografis	201108			201109			Selisih			%S	
		Plg	M3	M3/Plg	Plg	M3	M3/Plg	Plg	M3	M3/Plg	Plg	
1	-	16	204	12,75	1	17	17,00	-15	-187	4,25	-93,75%	-91
2	BARAT	20.749	267.072	12,87	10.388	79.344.819	7.638,12	-10.361	79.077.747	7.625,25	-49,93%	29.609
3	TENGAH SELATAN	30.686	568.658	18,53	15.024	126.366.714	8.410,99	-15.662	125.798.056	8.392,46	-51,04%	22.121
4	TIMUR	66.292	1.265.290	19,09	30.358	286.753.358	9.445,73	-35.934	285.488.068	9.426,64	-54,21%	22.563
5	UTARA	36.130	900.256	24,92	16.497	170.954.853	10.362,78	-19.633	170.054.597	10.337,87	-54,34%	18.889
TOTAL		153.873	3.001.480	19,51	72.268	663.419.761	9.179,99	-81.605	660.418.281	9.160,49	-53,03%	22.003

No.	Wil.Admins.	201108			201109			Selisih			%
		Plg	M3	M3/Plg	Plg	M3	M3/Plg	Plg	M3	M3/Plg	Plg
1	-	16	204	12,75	1	17	17,00	-15	-187	4,25	-93,75%

Gambar 4.15

Telusur Kubikasi Untuk Pengevaluasian Data Meter

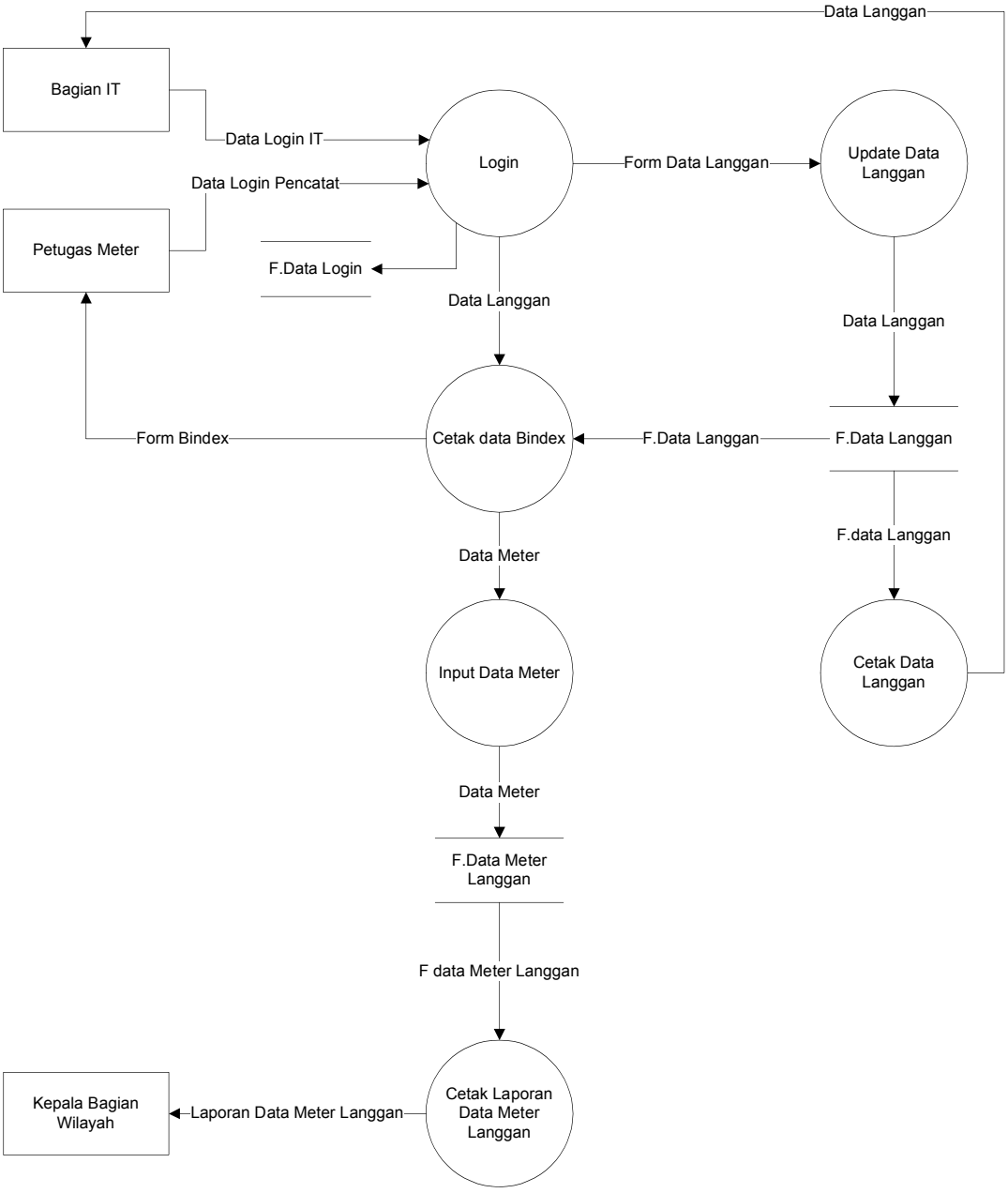
4.1.2.2. Diagram Konteks



Gambar 4.16

Diagram Konteks

4.1.2.3. DFD (Data Flow Diagram)



Gambar 4.17

DFD (Data Flow Diagram)

4.1.3. Hasil Analisis Kualitas *Software* SI-CAMER (X) Berdasarkan Tanggapan Responden

Tanggapan Responden terhadap Kualitas *Software* SI-CAMER di PDAM Tirtawening Kota Bandung berdasarkan tanggapan responden terhadap indikator kualitas perangkat lunak menurut Umi Narimawati, 2007 : 84-85. Untuk mengetahui tanggapan responden maka menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{skor aktual} = \frac{\qquad}{\qquad} \times 100\%$$

Keterangan :

1. Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atas kuesioner yang telah diajukan. Untuk mendapatkan angka skor aktual = kategory x frekuensi
2. Skor ideal adalah nilai tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi.

Selanjutnya hasil tersebut dikonfirmasikan dengan kriteria yang telah ditetapkan, dapat dilihat pada tabel berkut :

Tabel 4.6

Kriteria Persentase Skor Tanggapan Terhadap Skor Ideal

No	% Jumlah Skor	Kriteria
1	20.00 – 36.00	Tidak Baik
2	36.01 – 52.00	Kurang Baik
3	52.01 – 68.00	Cukup
4	68.01 – 84.00	Baik
5	84.02 – 100	Sangat Baik

Sumber : Umi Narimawati, 2007 : 84-85

Tabel 4.7
Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Variabel Kualitas Software (SI-CAMER)

Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual	Kriteria
Functionality	221	360	61.4%	Cukup
Usability (Kegunaan)	228	360	63.3%	Cukup
Reliability (Keandalan)	213	270	78.9%	Baik
Performance (kecepatan Pemrosesan)	177	270	65.6%	Cukup
Supportability (Pendukung)	182	270	67.4%	Cukup
Total	**1021**	**1530**	**66.7%**	**Cukup**

Sumber : Hasil data olah dari kuesioner 2011

Hasil kategorisasi skor tanggapan responden pada table 4.7 di atas, menunjukan bahwa Kualitas *Software* (SI-CAMER), secara umum berada pada kriteria skor 66.7% dalam kategori Kualitas *Software* (SI-CAMER) **Cukup.** Hal ini berarti kualitas *Software* SI-CAMER secara keseluruhan sudah dapat digunakan oleh pegawai pada bagian Pencatat Meter dalam melakukan pekerjaanya di PDAM Tirtawening Kota Bandung , namun penggunaanya saat ini masih sesuai standar.

Pendekatan lain untuk mengetahui Kualitas *Software* (SI-CAMER) dapat dilakukan dengan melakukan penilaian secara parsial, yaitu penilaian terhadap indikator-indikator Kualitas *Software* (SI-CAMER). Pendekatan ini penting untuk memperoleh gambaran lebih tajam dan rinci bagaimana Kualitas *Software* (SI-CAMER). Hasil dari penilaian parsial digunakan untuk mengetahui aspek mana saja yang sudah berjalan baik dan aspek mana yang masih perlu dilakukan untuk tindakan perbaikan. Penilaian terhadap indikator tersebut akan diuraikan satu persatu berikut ini:

1. Functionality

Tabel 4.8
Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Indikator *Functionality*

Instrumen	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual	Kriteria
Fungsi tombol input dengan urutan pada software (SI-CAMER) mudah digunakan oleh user	62	90	68.9%	Baik
Fungsi perhitungan tagihan rekening Software (SI-CAMER) mampu di gunakan oleh pegawai	47	90	52.2%	Cukup
Fungsi tombol kelola rute pada Software (SI-CAMER) mampu digunakan oleh user	65	90	72.2%	Baik
Apakah fungsi tombol pencarian data pelanggan mudah digunakan oleh user	47	90	52.2%	Cukup
Total	**221**	**360**	**61.4%**	**Cukup**

Sumber : Hasil data olah dari kuesioner 2011

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, maka dapat disimpulakan bahwa Kualitas *Software* (SI-CAMER) berdasarkan ***Functionality*** dengan skor 61.4% , dimana dalam kriteria presentase skor dinyatakan **Cukup.** Hal ini dikarenakan *Software* (SI-CAMER) digunakan untuk pencatatan dan pengevaluasian dan fungsinya disesuaikan dengan kebutuhan pencatatan dan pengevaluasian sehingga para pegawai mudah dalam menggunakan. Dari empat instrument diatas ada dua instrument berkriteria baik yaitu fingsi tombol input dengan urutan dan tombol kelola rute ini berarti fungsi tombol tersebut mudah dan sering digunakan, sedangkan untuk dua instrument lainnya yang berkriteria cukup hal ini disebabkan tombol tersebut jarang digunakan atau digunakan dalam waktu tertentu contoh : apabila ada pelanggan yang ingin melihat data pemakainnya dan ingin melihat tagihan sementara.

2. Usability

Tabel 4.9
Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Indikator *Usability*

Instrumen	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual	Kriteria
Software (Si-CAMER) dalam proses input tanpa urut data meter sesuai dengan apa yang dibutuhkan	43	90	47.8%	Tidak Baik
Software (SI-CAMER) dalam proses penentuan rute pencatatan sudah sesuai dengan peraturan perusahaan	73	90	81.1%	Baik
Tombol cari rute pelanggan pada Software (SI-CAMER) dapat dimengerti oleh user	57	90	63.3%	Cukup
Menu proses perbandingan kubikasi (jumlah air keluar) dalam Software (SI-CAMER) setiap bulan mampu digunakan dengan baik	55	90	61.1%	Cukup
Total	**228**	**360**	**63.3%**	**Cukup**

Sumber : Hasil data olah dari kuesioner 2011

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, maka dapat disimpulakan bahwa Kualitas *Software* (SI-CAMER) berdasarkan ***Usability*** dengan skor 63.3% , dimana dalam kriteria presentase skor dinyatakan **Cukup.** Hal ini dikarenakan *Software* (SI-CAMER) memiliki kegunaan yang sesuai dalam proses pencatatan dan pengevaluasian. Walaupun satu pertanyaan yang menunjukan Tidak Baik ini di sebabkan kurangnya kode-kode tansaksi yang terdapat pada *Software* SI-CAMER sehingga hal-hal yang dibutuhkan dalam proses penginputan data meter belum sepenuhnya terpenuhi.

3. Reliability

Tabel 4.10
Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Indikator *Reliability*

Instrumen	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual	Kriteria
Dalam proses pencarian data pelanggan, software (si-camer) dapat menemukan data tersebut dengan tepat dan akurat	77	90	85.6%	Sangat Baik
Dengan menggunakan software (si-camer) mampu mencetak hasil pencatatan dengan baik	75	90	83.3%	Baik
Software (si-camer) dapat membantu dalam melihat proses pencatatan rute pelanggan, sehingga diketahui rute-rute yang sudah dan belum dicatat	61	90	67.8%	Cukup
Total	**213**	**270**	**78.9%**	**Baik**

Sumber : Hasil data olah dari kuesioner 2011

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, dapat dilihat bahwa Kualitas *Software* (SI-CAMER) berdasarkan ***Reliability*** dengan skor 78.9%. , dimana dalam kriteria presentase skor dinyatakan **Baik.** Hal ini disebabkan *Software* SI-CAMER memudahkan para pegawai dalam bekerja. Dari tiga instrument diatas ada satu instrument yang menyatakan sangat baik yaitu tombol pencarian data pelanggan hal ini disebabkan tombol tersebut dapat digunakan dengan baik dan menghasilkan pencarian data pelanggan yang baik dan akurat sehingga memudahkan pegawai dalam mencari informasi tentang data pelanggan.

4. Performance

Tabel 4.11
Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Indikator *Performance*

Instrumen	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual	Kriteria
Dalam proses pergitungan tagihan rekening pelanggan dengan menggunakan software (si-camer) dapat dilakukan dengan cepat	61	90	67.8%	Cukup
Software si-camer mampu melihat hasil kondisi pencatatan meteran dengan cepat	59	90	65.6%	Cukup
Data meter yang dihasilkan software (si-camer) mampu diselesaikan tepat waktu	57	90	63.3%	Cukup
Total	**177**	**270**	**65.6%**	**Cukup**

Sumber : Hasil data olah dari kuesioner 2011

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, dapat dilihat bahwa Kualitas *Software* (SI-CAMER) berdasarkan ***Performance*** dengan skor 65.6% , dimana dalam kriteria presentase skor dinyatakan **Cukup.** Hal ini dikarenakan user dalam menggunakan *Software* (SI-CAMER) untuk kecepatan menyelesaikan pekerjaannya tidak terlalu baik. Instrument dalam indikator performance diatas mendapat kriteria cukup, ini dikarenakan user dalam menggunakan *Software* (SI-CAMER) belum bisa memaksimalkan dalam melakukan proses-proses yang terdapat dalam pertanyaan diatas.

5. Supportability

Tabel 4.12
Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Indikator *Supportability*

Instrumen	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual	Kriteria
Data meter yang dihasilkan software (si-camer) dapat digunakan untuk perhitungan rekening pembayaran	62	90	68.9%	Baik
Software (si-camer) dapat membantu dalam menyusun hasil kondisi catat kombinasi	57	90	63.3%	Cukup
Software (si-camer) dapat membantu dalam perhitungan biaya pemakaian air sementara pelanggan	63	90	70.0%	Baik
Total	**182**	**270**	**67.4%**	**Cukup**

Sumber : Hasil data olah dari kuesioner 2011

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, dapat dilihat bahwa Kualitas *Software* (SI-CAMER) berdasarkan ***Supportability*** dengan skor 67.4% , dimana dalam kriteria presentase skor dinyatakan **Cukup.** Hal ini dikarenakan *Software* (SI-CAMER) didukung oleh fungsi dan komponen yang cukup sehingga dapat membantu user dalam menyelesaikan pekerjaannya. Ada satu kriteria yang terdapat dalam indikator supportability yang mendapatkan kriteria cukup, hal ini dikarenakan user jarang menggunakan proses tersebut.

4.1.4. Hasil Analisis Kualitas Efektivitas Kerja (Y) Berdasarkan Tanggapan

Responden

Hasil pengolahan data untuk variabel Efektivitas Kerja ditunjukkan pada tabel 4.13 dibawah ini :

Tabel 4.13
Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Variabel Efektivitas Kerja

Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual	Kriteria
Kualitas	159	270	58.9%	Cukup
Kuantitas	158	270	58.5%	Cukup
Waktu	166	270	61.5%	Cukup
Total	**483**	**810**	**59.6%**	**Cukup**

Sumber : Hasil data olah dari kuesioner 2011

Hasil kategorisasi skor tanggapan responden pada tabel 4.13 di atas, menunjukan bahwa Efektivitas Kerja, secara total berada pada skor 59.6% Efektivitas Kerja **Cukup**. Hal ini menyimpulkan efektvitas kerja pegawai dalam bekerja menggunakan *Software* SI-CAMER cukup untuk melakukan pencatatan dan pengevaluasian namun membutuhkan penambahan dan perubahan untuk mempermudah pegawai dalam melakukan pekerjaannya.

Pendekatan lain untuk mengetahui Efektivitas Kerja yang menggunakan *Software* (SI-CAMER) pada bagian pencatatan meter dapat dilakukan dengan melakukan penilaian secara parsial, yaitu penilaian terhadap indikator-indikator Efektivitas Kerja. Pendekatan ini penting untuk memperoleh gambaran lebih tajam dan rinci bagaimana Kualitas Efektivitas Kerja. Hasil dari penilaian parsial digunakan untuk mengetahui aspek mana saja yang sudah berjalan baik dan aspek

mana yang masih perlu dilakukan untuk tindakan perbaikan. Penilaian terhadap indikator tersebut akan diuraikan satu persatu berikut ini:

1. Kualitas

Tabel 4.14
Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Indikator Kualitas

Instrumen	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual	Kriteria
Dengan menggunakan *software* si-camer dapat mengelesaikan pekerjaan dalam proses pencatatan sesuai dengan apa yang ditentukan oleh peraturan perusahaan	51	90	56.7%	Cukup
Menggunakan *software* si-camer dapat mengevaluasi hasil pencatatan dengan tepat dan akurat	45	90	50.0%	Tidak Baik
Kesalahan dalam proses penginputan data meter dengan menggunakan *software* si-camer sering terjadi	63	90	70.0%	Baik
Total	**159**	**270**	**58.9%**	**Cukup**

Sumber : Hasil data olah dari kuesioner 2011

Berdasarkan tabel 4.14 di atas, dapat dilihat bahwa Efektivitas Kerja berdasarkan ***Kualitas*** dengan skor 58.9% , dimana dalam kriteria presentase skor artinya dinyatakan **Cukup.** Hal ini dikarenakan dengan menggunakan *Software* (SI-CAMER) kualitas kerja para pegawai di bagian pencatatan meter menjadi lebih baik. Untuk pertanyaan yang menyatakan Tidak baik hal ini disebabkan belum tersedianya fitur dalam *Software* SI-CAMER untuk pengelompokan angka pemakaian yang tidak sesuai dengan pemakaian yang sebenarnya sehingga mengharuskan pegawai untuk mengevaluasi dua kali.

2. Kuantitas

Tabel 4.15
Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Indikator Kuantitas

Instrumen	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual	Kriteria
1. Paham dengan tombol fungsi yang dimiliki *Software* SI-CAMER dalam proses penginputan data meter sehingga lebih banyak data meter yang dapat diinputkan menggunakan Software (SI-CAMER)	60	90	66.7%	Cukup
2. Dengan *Software* SI-CAMER mampu menyelesaikan lebih banyak hasil dalam mengevaluasi data dibandingkan tidak menggunakan Software (SI-CAMER)	44	90	48.9%	Tidak Baik
3. Dengan *Software* SI-CAMER mampu melakukan jumlah proses perhitungan tagihan pelanggan lebih banyak	54	90	60.0%	Cukup
Total	**158**	**270**	**58.5%**	**Cukup**

Sumber : Hasil data olah dari kuesioner 2011

Berdasarkan tabel 4.15 di atas, dapat dilihat bahwa Efektivitas Kerja berdasarkan ***Kuantitas*** dengan skor 58.5% , dimana dalam kriteria presentase skor artinya dinyatakan **Cukup.** Hal ini di karenakan dengan menggunakan *Software* (SI-CAMER) jumlah yang di hasilkan dalam menyelesaikan pekerjaannya meningkat. Untuk pertanyaan yang dinyatakan Tidak Baik hal ini disebabakan dikarenakan kurangnya fitur pada *Software* SI-CAMER untuk pengevaluasian sehingga mengaruskan pegawai untuk mengevaluasi data yang salah dengan cara manual, hal ini menyebabkan jumlah pekerjaan yang di hasilkan dalam mengevaluasi data meter sedikit berkurang.

3. Waktu

Tabel 4.16
Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Indikator Waktu

Instrumen	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual	Kriteria
1. Dengan menggunakan *Software* (Si-CAMER) lebih dapat menghemat waktu dalam proses pengevaluasian data meter	46	90	51.1%	Tidak Baik
2. Software (SI-CAMER) dapat mempercepat waktu dalam proses pencarian data pelanggan	62	90	68.9%	Baik
3. Dengan menggunakan *Software* SI-CAMER membutuhkan waktu yang lama dalam proses penginputan data meter	58	90	64.4%	Cukup
Total	**166**	**270**	**61.5%**	**Cukup**

Sumber : Hasil data olah dari kuesioner 2011

Berdasarkan tabel 4.16 di atas, dapat dilihat bahwa Efektivitas Kerja berdasarkan ***Waktu*** dengan skor 61.5% , dimana dalam kriteria presentase skor artinya dinyatakan **Cukup.** Hal ini deikarenakan dengan menggunakan *Software* (SI-CAMER) waktu yang di butuhkan untuk user menyelesaikan pekerjaan lebih bisa di maximalkan. Untuk pertanyaan yang menyatakan Tidak Baik ini dikarenakan kurangnya fitur yang terdapat pada *Software* Si-CAMER sehingga membutuhkan waktu untuk mengevaluasi data meter.

4.1.5. Hasil Analisis Kepuasan Pegawai (User) (Y) Berdasarkan Tanggapan Responden

Hasil pengolahan data untuk variabel Kepuasan Pegawai (User) ditunjukkan pada tabel 4.17 dibawah ini :

Tabel 4.17
Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Variabel Kepuasan Pegawai (User)

Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual	Kriteria
Content (isi)	182	270	67.4%	Cukup
Accurancy (Ketepatan)	185	270	68.5%	Puas
Format	183	270	67.8%	Cukup
Ease of use (kemudahan pengguna)	180	270	66.7%	Cukup
Timeliness (ketepatan waktu)	208	270	77.0%	Puas
Total	**938**	**1350**	**69.5%**	**Puas**

Sumber : Hasil data olah dari kuesioner 2011

Hasil kategorisasi skor tanggapan responden pada tabel di atas, menunjukan bahwa Kepuasan Pegawai (User), secara umum berada pada kriteria puas dengan skor 69.5% Artinya Kepuasan Pegawai (User) **Puas**.

Pendekatan lain untuk mengetahui Kepuasan Pegawai (User) dengan menggunakan *Software* (SI-CAMER) dapat dilakukan dengan melakukan penilaian secara parsial, yaitu penilaian terhadap indikator-indikator Kepuasan Pegawai (User). Pendekatan ini penting untuk memperoleh gambaran lebih tajam dan rinci bagaimana Kepuasan Pegawai (User) menggunakan *Software* (SI-CAMER. Hasil dari penilaian parsial digunakan untuk mengetahui aspek mana saja yang sudah berjalan baik dan aspek mana yang masih perlu dilakukan untuk

tindakan perbaikan. Penilaian terhadap indikator tersebut akan diuraikan satu persatu berikut ini:

1. Content

Tabel 4.18
Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Indikator *Content*

Instrumen	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual	Kriteria
Software (si-camer) memiliki tombol input yang digunakan dalam proses penginputan data meter sehingga memuaskan dalam menggunakan software (si-camer)	55	90	61.1%	Cukup
Fitur penentuan rute pencatatan memuaskan dalam menggunakan software (si-camer)	64	90	71.1%	Puas
Puas dengan tampilan software (si-camer) sehingga membantu dalam melakukan pencatatan meter	63	90	70.0%	Puas
Total	**182**	**270**	**67.4%**	**Cukup**

Sumber : Hasil data olah dari kuesioner 2011

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa Kepuasan Pegawai dilihat dari ***Content*** dengan skor 67.4% , dimana dalam kriteria presentase skor artinya dinyatakan **Cukup.** Hal ini dikarenakan user puas dengan *Software* (SI-CAMER) dalam melakukan pekerjaaannya. Dua hal yang menyatakan puas dalam hal fitur penentuan rute pencatatan dan tampilan ini dikarenakan user dapat menggunakannya dengan baik, dari segi beberapa fungsi dan tampilan sehingga user merasa puas dalam menggunakan *Software* SI-CAMER dalam melakukan pekerjaaanya.

2. Accurancy

Tabel 4.19
Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Indikator *Accuracy*

Instrumen	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual	Kriteria
Dengan menggunakan software (si-camer) merasa puas dalam melakukan dan menghasilkan evaluasi data meter yang akurat	47	90	52.2%	Cukup
Fitur cetak hasil pencatatan pada (si-camer) memuaskan dalam mencetak hasil laporan pencatatan	62	90	68.9%	Puas
Merasa puas dalam melakukan proses input tanpa urutan data meter dengan menggunakan software (si-camer)	76	90	84.4%	Sangat Puas
Total	**185**	**270**	**68.5%**	**Puas**

Sumber : Hasil data olah dari kuesioner 2011

Berdasarkan tabel 4.19 di atas, dapat dilihat bahwa Kepuasan Pegawai dilihat dari indikator ***Accuracy*** dengan skor 68.5%, dimana dalam kriteria presentase skor artinya dinyatakan **Puas.** Hal ini dikarenakan user merasa puas dalam melakukan pekerjaanya dengan menggunakan *Software* (SI-CAMER) dikarenakan ketepatan hasil pekerjaan yang dihasilkan. Namun untuk kriteria *Software* SI-CAMER menghasilkan evaluasi data meter berada dalam kategori cukup. Artinya *Software* tersebut cukup mamapu memenuhi keakuratan walaupun kadang-kadang masih ditemukan kesalahan. Selanjutnya untuk kategoti penginputan tanpa urutan berada dalam kategori sangat puas. Hal ini berarti user merasa sangat puas dalam melakukan proses tersebut di karenakan mudah digunakan.

3. Format

Tabel 4.20
Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Indikator *Format*

Instrumen	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual	Kriteria
Merasa puas dengan tampilan software (si-camer) yang memudahkan dalam melakukan pencatatan	70	90	77.8%	Puas
Software si-camer memuaskan dalam menggunakan fitur perhitungan rekening pelanggan	55	90	61.1%	Cukup
Puas dengan huruf yang terdapat pada fitur menu utama software (si-camer) dan mudah dilihat dan dipahami	58	90	64.4%	Cukup
Total	**183**	**270**	**67.8%**	**Cukup**

Sumber : Hasil data olah dari kuesioner 2011

Berdasarkan tabel 4.20 di atas, dapat dilihat bahwa Kepuasan Pegawai dilihat dari indikator ***Format*** dengan skor 67.8%, dimana dalam kriteria presentase skor artinya dinyatakan **Cukup.** Hal ini dikarenakan user puas dalam menggunakan fitu-fitur yang dimiliki oleh *Software* (SI-CAMER) yang tertera pada pertanyaan diatas**.**

4. Ease of use

Tabel 4.21
Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Indikator *Ease of use*

Instrumen	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual	Kriteria
Fitur kondisi catat meter pada software (si-camer) memuaskan anda dalam menggunakan fitur tersebut	45	90	50.0%	Tidak Puas
Puas dalam menggunakan software (si-camer) dalam melakukan cetak hasil laporan pencatatan	75	90	83.3%	Puas
Software (si-camer) memuaskan dalam proses penginputan data meter dengan urutan	60	90	66.7%	Cukup
Total	**180**	**270**	**66.7%**	**Cukup**

Sumber : Hasil data olah dari kuesioner 2011

Berdasarkan tabel 4.21 di atas, dapat dilihat bahwa Kepuasan Pegawai dilihat dari indikator ***Ease of use*** dengan skor 66.7% , dimana dalam kriteria presentase skor termasuk dalam kategori **Cukup.** Hal ini disebabkan *Software* (SI-CAMER) cukup mudah digunakan oleh user sehingga pegawai merasa cukup puas dengan kemudahan yang dimiliki *Software* SI-CAMER ini. Untuk instrumen tentang kondisi catat meter memperoleh penilaian Tidak Puas, hal ini disebabkan fitur tersebut jarang digunakan oleh pegawai di bagian pencatatan meter. Di karenakan fitur tersebut digunakan pada waktu tertentu.

5. Timeliness

Tabel 4.22
Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Indikator *Timelines*

Instrumen	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual	Kriteria
Puas dengan software (si-camer) yang dapat mempercepat dalam proses penginputan data meter	61	90	67.8%	Cukup
Software (si-camer) memuaskan dalam proses pencarian data pelanggan sehingga dapat menghemat waktu	74	90	82.2%	Puas
Puas dalam perhitungan biaya rekening pelanggan software (si-camer) yang dapat mempercepat perhitungan biaya	73	90	81.1%	Puas
Total	**208**	**270**	**77.0%**	**Puas**

Sumber : Hasil data olah dari kuesioner 2011

Berdasarkan tabel 4.22 di atas, dapat dilihat bahwa Kepuasan Pegawai dilihat dari indikator ***Timeline****s* dengan skor 77.0% , dimana dalam kriteria presentase dinyatakan **Puas.** Hal ini menandakan secara keseluruhan pegawai dengan menggunakan *Software* SI-CAMER pegawai merasa puas walaupun ada beberapa fitur yang harus di tambahkan untuk lebih memaksimalkan para pegawai di bagian pencatatan meter dalam bekerja. Dan untuk instrument mempercepat dalam proses penginputan yang menyatakan cukup, hal ini dikarenakan beberapa kode tansaksi yang belum tersedia sehingga sedikit banyak menghambat pegawai dalam melakukan proses penginputan.

4.2. Analisis Verifikatif

Analisis yang merupakan pembuktian untuk mencari kebenaran dari hipotesis yang dibuktikan. Dalam penelitian ini, analisis verifikatif ini digunakan untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan implementasi dampak Kualitas *Software* SI-CAMER di PDAM Tirtwaening. Adapun hasil penelitiannya akan dijelaskan sebagai berikut.

4.2.1. Uji Reliabilitas dan Validitas

Menurut Bambang Soedibjo dalam bukunya pengantar metode penelitian (2005:76) syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat atau dinyatakan valid adalah jika koefisien korelasi ≥ 0,3. Jadi apabila r positif, serta r hitung ≥ 0,3 (r kritis) maka item pernyataan tersebut valid sedangkan jika r tidak positif, serta r hitung ≤ 0,3 (r kritis) maka item pernyataan tersebut tidak valid. Untuk mengetahui data item pernyataan kuesioner Kualitas *Software* (SI-CAMER) atau Variabel Independen (X) valid atau tidaknya, dapat diolah terlebih dahulu dengan *Microsoft Excel 2007* dan diuji menggunakan *SPSS 13.0 for windows*. Adapun hasil dari pengolahan data kuesioner tersebut mengenai validitas dapat dilihat pada tabel 4.23 sebagai berikut:

Tabel 4.23

Uji Validitas Kualitas Software SI-CAMER

No	r-Hitung	r-Kritis	Kesimpulan
P1	0.857	0.3	Valid
P2	0.882	0.3	Valid
P3	0.684	0.3	Valid
P4	0.881	0.3	Valid
P5	0.495	0.3	Valid
P6	0.670	0.3	Valid
P7	0.838	0.3	Valid
P8	0.677	0.3	Valid
P9	0.458	0.3	Valid
P10	0.542	0.3	Valid
P11	0.691	0.3	Valid
P12	0.485	0.3	Valid
P13	0.932	0.3	Valid
P14	0.920	0.3	Valid
P15	0.914	0.3	Valid
P16	0.568	0.3	Valid
P17	0.376	0.3	Valid

Sumber : Hasil data olah dari kuesioner 2011

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa setiap instrument yang diajukan pada variabel Kualitas *Software* (SI-CAMER) sebanyak 17 pernyataan dimana 17 pernyataan menunjukkan nilai $r_{hitung} > r_{kritis}$ dimana ini berarti 17 pernyataan ini bernilai valid atau dapat dikatakan menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan penelitian ini.

Menurut Sekaran dalam bukunya Bambang Soedibjo (2005:72), penilaian reliabilitas instrumen adalah sebagai berikut:

a. Jika reliabilitas ≤ 0,60 menunjukkan bahwa instrumen dianggap kurang baik.
b. Jika reliabilitas disekitar 0,70 maka dikategorikan layak.
c. Jika reliabilitas ≥ 0,80 maka dikatakan baik.

Teknik perhitungan reliabilitas kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *SPSS 13.0 for Windows*, dalam tabel 4.24 sebagai berikut:

Tabel 4.24

Uji Reliabilitas Variabel Kualitas *Software* SI-CAMER

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.872
		N of Items	9[a]
	Part 2	Value	.860
		N of Items	8[b]
	Total N of Items		17
Correlation Between Forms			.935
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.966
	Unequal Length		.966
Guttman Split-Half Coefficient			.964

a. The items are: p1, p3, p5, p7, p9, p11, p13, p15, p17.

b. The items are: p2, p4, p6, p8, p10, p12, p14, p16.

Berdasarkan kriteria pengujian reliabilitas, maka instrumen implementasi Kualitas *Software* SI-CAMER memiliki kehandalan yang signifikan, karena mempunyai nilai reliabilitas 0,966 maka alat ukur atau kuesioner dikatakan **BAIK** dan dapat dipercaya atau dapat diandalkan (*reliable*).

Berikut ini data item pernyataan Kuesioner Efektivitas Kerja pegawai dapat dikatakan valid atau tidaknya, dapat diolah terlebih dahulu dengan *Microsoft Excel 2007* dan diuji menggunakan *SPSS 13.0 for windows*. Adapun hasil dari pengolahan data kuesioner tersebut mengenai validitas dapat dilihat pada tabel 4.25 sebagai berikut:

Tabel 4.25

Uji Validitas Efektivitas Kerja

No	r-Hitung	r-Kritis	Kesimpulan
P1	0.469	0.3	Valid
P2	0.954	0.3	Valid
P3 (-)	0.340	0.3	Valid
P4	0.740	0.3	Valid
P5	0.429	0.3	Valid
P6	0.730	0.3	Valid
P7	0.901	0.3	Valid
P8	0.693	0.3	Valid
P9(-)	0.709	0.3	Valid

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa setiap instrument yang diajukan pada variabel Kualitas *Software* (SI-CAMER) sebanyak 9 pernyataan dimana 9 pernyataan menunjukkan nilai $r_{hitung} > r_{kritis}$ dimana ini berarti 9 pernyataan ini bernilai valid atau dapat dikatakan menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan penelitian ini.

pengujian reliabilitas pada item kuesioner Efektivitas Kerja pegawai terdapat dalam tabel 4.26 berikut ini :

Tabel 4.26

Uji Reliabilitas Variabel Efektivitas Kerja

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.578
		N of Items	5[a]
	Part 2	Value	.843
		N of Items	4[b]
	Total N of Items		9
Correlation Between Forms			.764
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.866
	Unequal Length		.867
Guttman Split-Half Coefficient			.866

a. The items are: q1, q3, q5, q7, q9.

b. The items are: q2, q4, q6, q8.

Berdasarkan kriteria pengujian reliabilitas, maka instrumen Efektivitas Kerja memiliki kehandalan yang signifikan, karena mempunyai nilai reliabilitas 0,764 maka alat ukur atau kuesioner dikatakan **BAIK** dan dapat dipercaya atau dapat diandalkan (*reliable*).

Data item pernyataan Kuesioner Kepuasan Pegawai (User) dapat dikatakan valid atau tidaknya, dapat diolah terlebih dahulu dengan *Microsoft*

Excel 2007 dan diuji menggunakan *SPSS 13.0 for windows*. Adapun hasil dari pengolahan data kuesioner tersebut mengenai validitas dapat dilihat pada tabel 4.27 sebagai berikut:

Tabel 4.27

Uji Validitas Kepuasan Pegawai (User)

No	r-Hitung	r-Kritis	Kesimpulan
P1	0.602	0.3	Valid
P2	0.385	0.3	Valid
P3	0.645	0.3	Valid
P4	0.364	0.3	Valid
P5	0.388	0.3	Valid
P6	0.567	0.3	Valid
P7	0.458	0.3	Valid
P8	0.660	0.3	Valid
P9	0.674	0.3	Valid
P10	0.392	0.3	Valid
P11	0.649	0.3	Valid
P12	0.452	0.3	Valid
P13	0.628	0.3	Valid
P14	0.464	0.3	Valid
P15	0.757	0.3	Valid

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa setiap instrument yang diajukan pada variabel Kepuasan Pegawai (User) sebanyak 15 pernyataan dimana 15 pernyataan menunjukkan nilai $r_{hitung} > r_{kritis}$ dimana ini berarti 15 pernyataan ini bernilai valid atau dapat dikatakan menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan penelitian ini. Pengujian reliabilitas pada item kuesioner Kepuasan Pegawai (User) terdapat dalam tabel 4.28 berikut ini :

Tabel 4.28

Uji Reliabilitas Variabel Kepuasan Pegawai (User)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.815
		N of Items	8[a]
	Part 2	Value	.627
		N of Items	7[b]
	Total N of Items		15
Correlation Between Forms			.539
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.700
	Unequal Length		.701
Guttman Split-Half Coefficient			.683

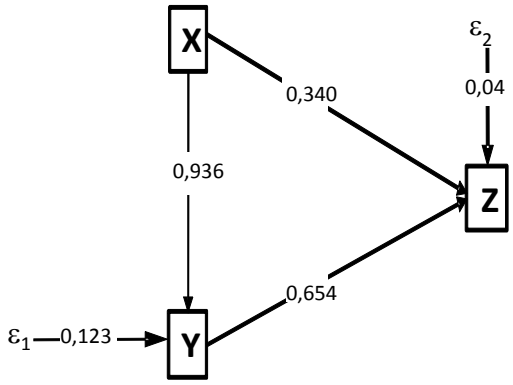
a. The items are: z1, z3, z5, z7, z9, z11, z13, z15.

b. The items are: z2, z4, z6, z8, z10, z12, z14.

Berdasarkan kriteria pengujian reliabilitas, maka instrumen Kepuasan Pegawai (User) memiliki kehandalan yang signifikan, karena mempunyai nilai reliabilitas 0,700 maka alat ukur atau kuesioner dikatakan **LAYAK** dan dapat dipercaya atau dapat diandalkan (*reliable*).

4.2.2. Implementasi Kualitas *Software* Pencatatan Meter (SI-CAMER) Dampaknya Terhadap Efektivitas & Kepuasan Pegawai (User) Bagian Pencatatan Meter Di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtawening Kota Bandung Jawa Barat.

Semakin baik Kualitas *Software* Pencatatan Meter (SI-CAMER) diharapkan dapat meningkatkan Efektivitas sehingga Kepuasan Pegawai (User) Bagian Pencatatan Meter Di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtawening Kota Bandung Jawa Barat diharapkan juga akan semakin tinggi. Berdasarkan hasil penelitian ini maka akan diuji Implementasi Kualitas Software Pencatatan Meter (SI-CAMER) Dampaknya Terhadap Efektivitas & Kepuasan Pegawai (User) Bagian Pencatatan Meter Di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtawening Kota Bandung Jawa Barat. Pengujian akan dilakukan empat tahap, dimana pada tahap pertama akan diuji pengaruh Kualitas *Software* Pencatatan Meter (SI-CAMER) Terhadap Efektivitas, kemudian pada tahan kedua akan diuji pengaruh Kualitas Software Pencatatan Meter (SI-CAMER) terhadap Kepuasan Pegawai, serta tahap ketiga menguji pengaruh Efektivitas terhadap Kepuasan Pegawai, dan keempat menguji Kualitas *Software* Pencatatan Meter (SI-CAMER) sebagai upaya peningkatan Efektivitas dan Kepuasan Pegawai. Secara diagram bentuk hubungan antara ketiga variabel yang sedang diteliti tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4.18

Hasil Analisis Jalur Secara Koefesien

Keterangan :

Z = Kepuasan Pegawai

Y = Efektivitas Kerja

X = Implementasi Kualitas Software

P_{YX} = Koefisien jalur Implementasi Kualitas Software terhadap Efektivitas Kerja

P_{ZX} = Koefisien jalur Implementasi Kualitas Software terhadap Kepuasan Pegawai.

P_{ZY} = Koefisien jalur Efektivitas Kerja terhadap Kepuasan Pegawai.

ε = Pengaruh faktor lain

Karena keterbatasan skala pengukuran data hasil penelitian (skala ordinal), maka sebelum menguji Implementasi Kualitas *Software* sebagai upaya peningkatan Efektivitas dan Kepuasan Pegawai terlebih dahulu data ordinal tersebut dikonversi menjadi skala interval melalui *method of succesive interval.*

Sesuai dengan hipotesis penelitian yang diajukan, selanjutnya data akan diuji dengan menggunakan analisis jalur *(path analysis).* Analisis jalur mengkaji

hubungan sebab akibat yang bersifat struktural dari variabel independen terhadap variabel dependen dengan mempertimbangkan keterkaitan antar variabel independen. Hasil komputasi analisis jalur menggunakan bantuan software SPSS 13.0 dapat dilihat pada lampiran. Untuk mengetahui tingkat kekuatan hubungan antar sesama variabel independen, maka nilai koefisien korelasi yang diperoleh dikonsultasikan ke tabel interpretasi koefisien korelasi berikut.

Tabel 4.29

Tingkat Keeratan Korelasi

No	Interval Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
1	0,000 – 0,199	Sangat rendah
2	0,200 – 0,399	Rendah
3	0,400 – 0,599	Sedang
4	0,600 – 0,799	Kuat
5	0,800 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono, 2009; 250

4.3. Hasil Pembahasan

Hasil pembahasan dari penelitian ini merupakan hasil dari pengolahan data yang di peroleh dari PDAM Tirtawening Kota Bandung atau pun hasil kuesioner yang di sebarkan. Dalam penelitian ini akan menentukan hasil uji hipotesis, yaitu menentukan ada tidaknya pengaruh antar variable.

4.3.1. Uji Korelasi

Independen Variabel pada penelitian ini adalah Kualitas *Software* (SI-CAMER) (X), *dependent variable* Efektivitas Kerja (Y) dan *dependent variable* Kepuasan Pegawai (Z), koefisien korelasi diantara ketiga variable tersebut disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Korelasi Antar Variabel Penelitian

Correlations

		X	Y	Z
X	Pearson Correlation	1	.936**	.953**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	18	18	18
Y	Pearson Correlation	.936**	1	.973**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	18	18	18
Z	Pearson Correlation	.953**	.973**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	18	18	18

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan nilai koefisien korelasi diatas dapat dilihat bahwa hubungan antara Implementasi Kualitas *Software* (SI-CAMER) (X) dangan Efektivitas Kerja (Y) sebesar 0.936 dan masuk dalam kategori sangat kuat. Arah hubungan positif antara Implementasi Kualitas *Software* dengan Efektivitas Kerja menunjukkan bahwa Implementasi Kualitas *Software* (SI-CAMER) yang makin baik cenderung diikuti dengan peningkatan Efektivitas kerja. Kemudian hubungan antara Implementasi Kualitas *Software* (SI-CAMER) (X) dengan Kepuasan Pegawai (Z) sebesar 0.953 termasuk dalam kategori sangat kuat, demikian juga hubungan antara Efektivitas Kerja (Y) dengan Kepuasan Pegawai (Z) sebesar 0.973 termasuk dalam kategori sangat kuat.

4.3.2. Koefisien Jalur

Pada sub struktur ini diuji berapa besar pengaruh variabel X, Y terhadap Z. Metode analisis yang digunakan adalah *Path Analysis*. Adapun hasil *Path Analysis* dijelaskan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.31
Koefisien Jalur Masing-Masing Independen Variable Terhadap Dependent Variable

Jalur	Koefisien	t_{hitung}	Signifikansi	R^2
X → Y	0,936	10,661	< 0,05	0,877
X→ Z	0,340	2,319	< 0,05	0,960
Y→ Z	0,654	4,459	< 0,05	

Melalui nilai koefisien determinasi diketahui bahwa Implementasi Kualitas *Software* (SI-CAMER) memberikan dampak sebesar 87,7% terhadap Efektivitas Kerja Pegawai (User) Bagian Pencatatan Meter Di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtawening Kota Bandung Jawa Barat. Kemudian secara bersama-sama Implementasi Kualitas *Software* dan Efektivitas Kerja Pegawai memberikan kontribusi dampak sebesar 96% terhadap kepuasan Pegawai Bagian Pencatatan Meter Di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtawening Kota Bandung Jawa Barat. Secara rinci variable Implementasi Kualitas *Software* (SI-CAMER), Efektivitas Kerja terhadap Kepuasan Pegawai, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.32
Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.980[a]	.960	.955	.92682

a. Predictors: (Constant), Y, X

Tabel di atas menjelaskan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.960, hal ini berarti bahwa 96.0 % variasi variable Kepuasan Pegawai dapat diterangkan

oleh variabel bebas dalam hal ini variable Implementasi Kualitas *Software* (SI-CAMER) dan Efektivitas Kerja, yang juga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh bersama-sama antara variable Implementasi Kualitas *Software* (SI-CAMER) dan Efektivitas kerja terhadap Kepuasan Pegawai sebesar koefisien determinasi (R^2 = 96 %) atau ini juga dapat diartikan bahwa pengaruh variabel-variabel di luar model yaitu sebesar 1 – R^2 = 0,04 seperti gaji dan fasilitas. Besarnya nilai koefisien jalur dari masing-masing variabel terikat adalah sebagai berikut:

Tabel 4.33

Nilai-nilai Standardized Coefficients

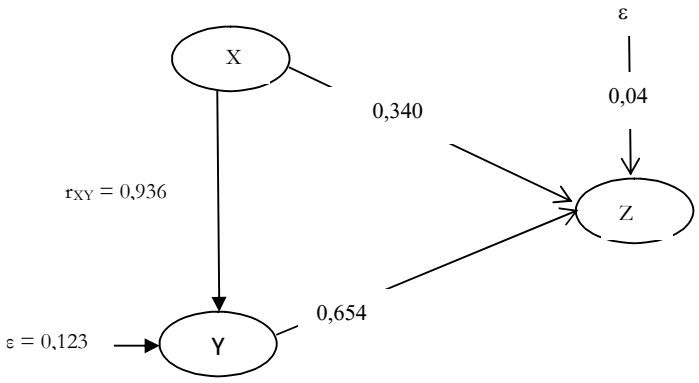
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.336	2.362		4.375	.001
	X	.278	.120	.340	2.319	.035
	Y	.630	.141	.654	4.459	.000

a. Dependent Variable: Z

Mengacu pada tabel koefisien korelasi multipel untuk struktur yang diuji, nilai koefisien determinasi multipel dan seluruh variabel eksogenus yang diuji adalah sebesar R^2 = 96%, nilai determinasi multipel ini merupakan kuadrat dari nilai koefisien korelasi multiple R = 0.980. nilai R^2 ini menunjukkan bahwa dampak Implementasi Kualitas *Software* (SI-CAMER) dan Efektivitas Kerja Pegawai terhadap kepuasa pegawai sangat tinggi, hal ini dikarenakan *Software* SI-CAMER dianggap penting dalam mencapai efektivitas kerja sehingga berdampak terhadap kepuasan.

Berdasarkan nilai-nilai koefisien jalur tersebut dapat dihitung bahwa besarnya pengaruh Kualitas *Software* (SI-CAMER) ke Kepuasan Pegawai adalah sebesar 0.340, pengaruh Efektivitas Kerja ke Kepuasan Pegawai adalah sebesar 0.654, pengaruh Kualitas *Software* (SI-CAMER) ke Efektivitas kerja adalah sebesar 0.936, dengan besarnya pengaruh variabel lain seperti gaji dan fasilitas adalah sebesar 0.04, untuk lebih jelasnya besar pengaruh dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :



Gambar 4.19

Besarnya Pengaruh Pengaruh X dan Y ke Z

Perhitungan yang menghasilkan besarnya nilai-nilai pengaruh tersebut dijelaskan sebagai berikut :

4.3.2.1. Pengaruh Implementasi Kualitas *Software* (SI-CAMER) Terhadap Kepuasan Pegawai Bagian Pencatatan Meter Di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtawening Kota Bandung Jawa Barat.

Unsur-unsur untuk menghitung besarnya nilai koefisien pengaruh X terhadap Z adalah sebagai berikut :

a. Pengaruh langsung

$Z \leftarrow X \rightarrow Z = \rho_{ZX} \cdot \rho_{ZX}$

$= (0.340)(0.340)$

$= 0{,}1157$

b. Pengaruh tidak langsung

$Z \leftarrow X \Omega Y \rightarrow Z = \rho_{ZX} . r_{XY} . \rho_{ZY}$

$= (0{,}340)(0{,}936)(0{,}654)$

$= 0{,}2083$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka jumlah pengaruh langsung dan tidak langsung variabel X terhadap Z adalah:

$(Z \leftarrow X \rightarrow Z) + (Z \leftarrow X \Omega Y \rightarrow Z)$

$= 0{,}1157 + 0{,}2083$

$= 0.3240$

Dengan demikian interpretasinya adalah sebagai berikut :

- Pengaruh X terhadap Z = 11,57 %
- Pengaruh X terhadap Z melalui Y = 20,83 %

Jumlah pengaruh langsung dan tidak langsung variabel X terhadap Z adalah 36,6%. dengan arah positif. Artinya Kepuasan Pegawai tidak dipengaruhi secara dominan oleh Implementasi Kualitas *Software* (SI-CAMER).

4.3.2.2 Pengaruh Efektivitas Kerja Terhadap Kepuasan Pegawai

Unsur-unsur untuk menghitung besarnya nilai koefisien pengaruh Y terhadap Z adalah sebagai berikut :

a. Pengaruh langsung

$$Z \leftarrow Y \rightarrow Z = \rho_{ZY} \cdot \rho_{ZY}$$
$$= (0{,}654)(0{,}654)$$
$$= 0{,}4279$$

c. Pengaruh tidak langsung

$$Z \leftarrow X \Omega Y \rightarrow Z = \rho_{ZX} . r_{XY} . \rho_{ZY}$$
$$= (0{,}340)(0{,}936)(0{,}654)$$
$$= 0{,}2083$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka jumlah pengaruh langsung dan tidak langsung variabel Y terhadap Z adalah:

$$(Z \leftarrow X \rightarrow Z) + (Z \leftarrow X \Omega Y \rightarrow Z)$$

$$= 0{,}4279 + 0{,}2083$$

$$= 0{,}6362$$

Dengan demikian interpretasinya adalah sebagai berikut :

- Pengaruh Y terhadap Z = 42,79%
- Pengaruh X terhadap Z melalui Y = 20,83 %

Jumlah pengaruh langsung dan tidak langsung variabel Y terhadap Z adalah 63,62%. dengan arah positif. Artinya Kepuasan Pegawai tidak dipengaruhi secara dominan oleh Efektivitas Kerja Pegawai.

4.3.3. Hasil Analisis dan Uji Hipotesis

Hasil analisis dari penelitian ini merupakan hasil dari pengolahan data yang di peroleh dari PDAM Tirtawening Kota Bandung yang menggunakan *Software* SI-CAMER tepatnya pada bagian pencatatan meter ataupun hasil dari pengolahan kuesioner yang telah di sebarkan. Dalam penelitian ini akan menentukan hasil uji hipotesis, yaitu menentukan ada tidaknya pengaruh Kualitas *Software* SI-CAMER terhadap Efektivitas Kerja, Kualitas *Software* SI-CAMER terhadap Kepuasan Pegawai (User) dan Efektivitas Kerja terhadap Kepuasan Pegawai.

4.3.3.1. Pengujian Simultan

Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis secara simultan untuk model pengaruh diatas dengan hipotesis :

H_0 ; $\rho = 0$, Secara simultan Implementasi Kualitas *Software* SI-CAMER tidak berpengaruh terhadap Efektivitas Kerja dan Kepuasan Pegawai (User) Bagian Pencatatan Meter Di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtawening Kota Bandung Jawa Barat secara signifikan.

H_1 ; $\rho \neq 0$, Secara simultan Implementasi Kualitas *Software* SI-CAMER berpengaruh terhadap Efektivitas Kerja dan Kepuasan Pegawai (User) Bagian Pencatatan Meter Di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtawening Kota Bandung Jawa Barat secara signifikan

Statistik uji yang digunakan untuk pengujian hipotesis diatas adalah statistik uji F, kemudian untuk titik kritis, tolak H_0 apabila nilai taraf signifikan < 0.05 berdasarkan perhitungan dengan menggunakan bantuan software SPSS 13.0 maka didapat output sebagai berikut :

Tabel 4.34

ANOVA

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	310.547	2	155.273	180.761	.000[a]
	Residual	12.885	15	.859		
	Total	323.432	17			

a. Predictors: (Constant), Y, X

b. Dependent Variable: Z

Tabel di atas memperlihatkan Uji ANOVA atau F_{test} , didapat F hitung adalah 180.7 dengan tingkat signifikasi 0.000 karena probabilitas 0.000 lebih kecil dari 0.05 artinya H_0 ditolak artinya terjadi hubungan dan pengaruh yang signifikan secara simultan antara variable Implementasi Kualitas *Software* SI-CAMER sebagai upaya peningkatan Efektivitas Kerja dan Kepuasan Pegawai (User) Bagian Pencatatan Meter Di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtawening Kota Bandung Jawa Barat.

4.3.3.2. Pengujian Parsial

Selanjutnya dihitung secara parsial besarnya kontribusi/masing-masing pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, kemudian dilakukan uji signifikansi untuk masing-masing koefisien tersebut dengan tujuan mendapatkan kesimpulan yang lebih eksak dari hasil penelitian. Pengujian hipotesis dimulai dari uji sub struktur pertama, dan dilanjutkan dengan uji sub struktur kedua (model lengkap).

1) Implementasi Kualitas *Software* SI-CAMER Berdampak Terhadap Evektifitas Kerja Pegawai

Hipotesis pertama yang akan diuji adalah dampak Implementasi Kualitas Software terhadap Efektivitas Kerja Pegawai. Diduga bahwa Implementasi Kualitas Software berdampak terhadap Efektivitas Kerja Pegawai dengan signifikan. Untuk membuktikan hipotesis tersebut dilakukan pengujian terhadap hipotesis statistik berikut.

H_{01}: $\rho = 0$ Implementasi Kualitas *Software* SI-CAMER tidak berdampak terhadap Efektivitas Kerja Pegawai.

H_{11}: $\rho \neq 0$: Implementasi Kualitas Software berdampak Efektivitas Kerja Pegawai.

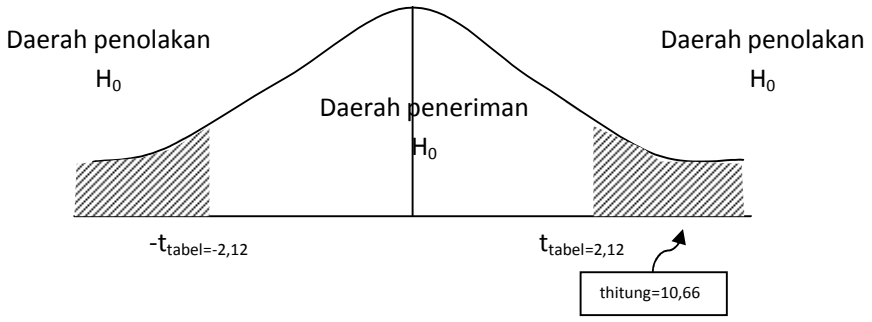
Hipotesis statistik diatas akan diuji menggunakan uji t dan rangkuman hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.35

Uji Pengaruh Variabel Implementasi Kualitas *Software* SI-CAMER Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Bagian Pencatatan Meter Di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtawening Kota Bandung Jawa Barat

Koefisien Jalur	t_{hitung}	t_{tabel} db = 16	p-value	R^2_{YX}	Kesimpulan
0,936	10,661	2,12	< 0,05	0.877	Signifikan

Berdasarkan tabel pengujian diatas dapat dilihat nilai t_{hitung} sebesar 10,661 dengan nilai signifikansi (p-value) lebih kecil dari 0,05. Karena t_{hitung} (10,661) lebih kecil dibanding t_{tabel} (2,12) maka pada tingkat kekeliruan 5% ada alasan yang kuat untuk menerima H_{01} dan menolak hipotesis penelitian (H_{11}), sehingga dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa Efektivitas Kerja Pegawai dipengaruhi secara dominan oleh Kualitas *Software* SI-CAMER. Besarnya kontribusi atau pengaruh Implementasi Kualitas *Software* SI-CAMER dalam meningkatkan Efektivitas Kerja Pegawai adalah 87,7%, sedangkan sisanya 12,3% merupakan pengaruh faktor lain yang tidak diteliti seperti fasilitas yang disediakan perusahan untuk mendukung pekerjaan kurang memenuhi kebutuhan pegawai .



Gambar 4.20

Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho Pada Uji Pengaruh Implementasi Kualitas *Software* SI-CAMER terhadap Efektivitas Kerja

Pada gambar di atas dapat dilihat t_{hitung} jatuh pada daerah penerimaan Ho, sehingga disimpulkan bahwa Implementasi Kualitas *Software* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Kerja.

2) Implementasi Kualitas *Software* SI-CAMER Berdampak Terhadap Kepuasan Pegawai (User) Bagian Pencatatan Meter Di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtawening Kota Bandung Jawa Barat.

Hipotesis kedua yang akan diuji adalah dampak Implementasi Kualitas *Software* SI-CAMER terhadap Kepuasan Pegawai (User). Diduga bahwa Implementasi Kualitas *Software* SI-CAMER berdampak terhadap Kepuasan Pegawai (User) dengan signifikan. Untuk membuktikan hipotesis tersebut dilakukan pengujian terhadap hipotesis statistik berikut.

H_{02}: $\rho = 0$ Implementasi Kualitas *Software* SI-CAMER tidak berdampak terhadap Kepuasan Pegawai (User) Bagian Pencatatan Meter Di

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtawening Kota Bandung Jawa Barat

H_{12}: $\rho \neq 0$: Implementasi Kualitas *Software* SI-CAMER berdampak terhadap Kepuasan Pegawai (User) Bagian Pencatatan Meter Di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtawening Kota Bandung Jawa Barat

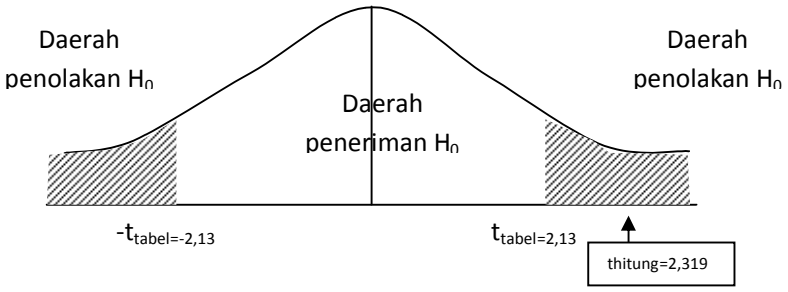
Hipotesis statistik diatas akan diuji menggunakan uji t dan rangkuman hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.36

Uji Pengaruh Variabel Implementasi Kualitas *Software* SI-CAMER Terhadap Kepuasan Pegawai (User) Bagian Pencatatan Meter Di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtawening Kota Bandung Jawa Barat

Koefisien Jalur	t_{hitung}	t_{tabel} db = 15	p-value	R^2_{ZX}	Kesimpulan
0,340	2,319	2,13	< 0,05	0,116	Signifikan

Berdasarkan tabel pengujian diatas dapat dilihat nilai t_{hitung} sebesar 2,319 dengan nilai signifikansi (p-value) lebih kecil dari 0,05. Karena t_{hitung} (2,319) lebih besar dibanding t_{tabel} (2,13) maka pada tingkat kekeliruan 5% ada alasan yang kuat untuk menolak H_{02} dan menerima hipotesis penelitian (H_{12}), sehingga dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa Kepuasan Pegawai (User) dipengaruhi secara dominan oleh Implementasi Kualitas *Software* SI-CAMER. Besarnya kontribusi atau pengaruh Implementasi Kualitas *Software* SI-CAMER dalam meningkatkan Kepuasan Pegawai (User) adalah 11.6%, sedangkan sisanya 88,4 % merupakan pengaruh faktor lain yang tidak diteliti seperti gaji, fasilitas dan lingkungan..



Gambar 4.21

Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho Pada Uji Pengaruh Implementasi Kualitas *Software* SI-CAMER Terhadap Kepuasan Pegawai (User)

Pada gambar di atas, dapat dilihat t_{hitung} jatuh pada daerah penolakan Ho, sehingga disimpulkan bahwa Implementasi Kualitas *Software* SI-CAMER secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pegawai (User).

3) Efektivitas Kerja berdampak terhadap Kepuasan Pegawai (User) Bagian Pencatatan Meter Di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtawening Kota Bandung Jawa Barat.

Hipotesis ketiga yang akan diuji adalah pengaruh Efektivitas Kerja terhadap Kepuasan Pegawai (User). Diduga bahwa Efektivitas Kerja berdampak terhadap Kepuasan Pegawai (User) di PDAM Kota Bandung secara signifikan. Untuk membuktikan hipotesis tersebut dilakukan pengujian terhadap hipotesis statistik berikut.

H_{03}: $\rho = 0$ Efektivitas Kerja tidak berdampak terhadap Kepuasan Pegawai (User) Bagian Pencatatan Meter Di Perusahaan Daerah Air Minum

(PDAM) Tirtawening Kota Bandung Jawa Barat.

H_{13}: $\rho \neq 0$: Efektivitas Kerja berdampak terhadap Kepuasan Pegawai (User) Bagian Pencatatan Meter Di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtawening Kota Bandung Jawa Barat.

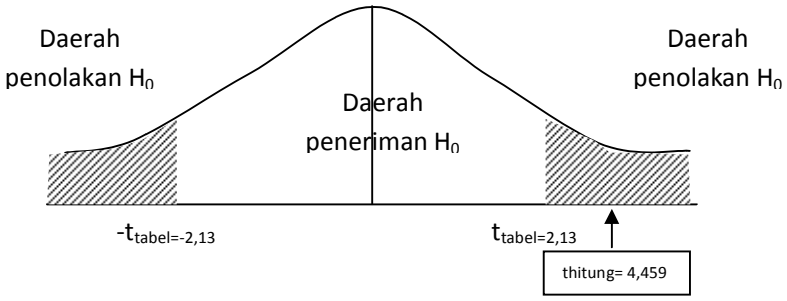
Hipotesis statistik diatas akan diuji menggunakan uji t dan rangkuman hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.37

Uji Pengaruh Variabel Efektivitas Kerja Terhadap Kepuasan Pegawai (User) Bagian Pencatatan Meter Di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtawening Kota Bandung Jawa Barat

Koefisien Jalur	t_{hitung}	t_{tabel} db = 15	p-value	R^2_{Zy}	Kesimpulan
0,654	4,459	2,13	< 0,05	0,428	Signifikan

Berdasarkan tabel pengujian diatas dapat dilihat nilai t_{hitung} sebesar 4,459 dengan nilai signifikansi (p-value) lebih besar dari 0,05. Karena t_{hitung} (4,459) lebih kecil dibanding t_{tabel} (2,13) maka pada tingkat kekeliruan 5% ada alasan yang kuat untuk menerima H_{03} dan menolak hipotesis penelitian (H_{13}), sehingga dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa Kepuasan Pegawai (User) dipengaruhi Efektivitas Kerja Pegawai secara dominan. Besarnya kontribusi atau pengaruh Efektivitas Kerja dalam meningkatkan Kepuasan Kerja Pegawai (User) adalah 42,8 %, sedangkan sisanya 57,2 % merupakan pengaruh faktor lain yang tidak diteliti seperti faktor fisikologi kurangnya istirahat dalam bekerja dll dan dari segi keamanan tidak menerima tunjangan kesehatan.



Gambar 4.22

Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho Pada Uji Pengaruh Efektivitas Kerja terhadap Kepuasan Pegawai (User)

Pada gambar di atas, dapat dilihat t_{hitung} jatuh pada daerah penerimaan Ho, sehingga disimpulkan bahwa Efektivitas Kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pegawai (User).